

**IMPLEMENTASI PROGRAM MEMBACA AL-QUR'AN DAN SHALAT
DZUHUR BERJAMAAH DALAM MENINGKATKAN SIKAP
SPIRITUAL PESERTA DIDIK DI MADRASAH ALIYAH
NEGERI AMBON KELAS XI IPA 1**

SKRIPSI



Disusun Oleh:

INDRI FAJRIATY BIDAULA
NIM: 170301030

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
2021**

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : IMPLEMENTASI PROGRAM MEMBACA AL-QUR'AN DAN SHALAT DZUHUR BERJAMAAH DALAM MENINGKATKAN SIKAP SPRITUAL PESERTA DIDIK MADRASAH ALIYAH NEGERI AMBON KELAS XI IPA 1

NAMA : INDRI FAJRIATY BIDAULA
NIM : 170301030
JUURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada Hari Tanggal Bulan Tahun dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Islam

DEWAN MUNAQASYAH

Pembimbing I Dr. Hj Siti. Jumaeda, M.Pd.I (.....)

Pembimbing II La Rajab, M. A (.....)

Penguji I Dr. Muhajir Abd Rahman, M.Pd.I (.....)

Penguji II Eko Wahyunanto Prihono, M.Pd. (.....)

Diketahui Oleh:
Ketua Program Studi PAI

Dr. Nursaid, M.Ag
NIP. 197503022005011005

Disahkan Oleh:
Dekan FK IAIN Ambon

Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I
NIP. 197311052000031002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indri Fajriaty Bidaula
Nim : 170301030
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis dengan judul “Implementasi Program Membaca Al-Qur’an Dan Shalat Dzuhur Berjamaah Dalam Meningkatkan Sikap Spritual Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Negeri Ambon Kelas XI IPA 1” merupakan hasil karya sendiri bukan merupakan hasil duplikat, tiruan, atau dibuatkan oleh orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa hasil penelitian tersebut merupakan duplikat, maka hasil penelitian dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Ambon, Juni 2021

Yang Menyatakan



Indri Fajriaty Bidaula
NIM. 170301030

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Jadikan hari-harimu dengan dihiasi Al-Qur'an, Karena Al-Qur'an akan menjadikan hidupmu lebih bermakna dan jadikanlah shalat sebagai suatu kewajiban dan suatu kebutuhan agar kau bisa selamat didunia maupun di Akhirat.

PERSEMBAHAN

*Skripsi ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua yang sangat penulis sayang dan cinta serta harapkan doa dan ridho dari keduanya, Ayahanda Ali Fahmi Bidaula dan ibunda Radia Sampulawa (Al-marhumah) Tercinta. Kepada Suami Tercinta Josan Fidmatan dan Ananda Muhammad Ghazzal Khairullah Fidmatan Serta Keluarga yang selalu menyemangati Penulis. Terima kasih penulis ucapkan atas doa dan dukungan sehingga Penulis dapat menyelesaikan **SKRIPSI** ini dengan baik, Doaku untuk kita semua semoga kelak kita berkumpul di Jannah-Nya.*

Aamiin Allahumma Aamiin.

Serta

*Almamaterku Tercinta
Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Ambon*

ABSTRAK

Indri Fajriaty Bidaula Nim 170301030 “Implementasi Program Membaca Al-Qur’an Dan Shalat Dzuhur Berjamaah Dalam Meningkatkan Sikap Spiritual Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Negeri Ambon Kelas XI IPA 1”. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon. Pembimbing (1) Dr. Hj. Siti Jumaeda, M.Pd.I, (2) La Rajab, M.A.

Skripsi ini membahas tentang implementasi program membaca al-qur’an dan shalat dzuhur berjamaah dalam meningkatkan sikap spiritual peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Ambon kelas XI IPA 1. Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi program membaca al-Qur’an dan shalat dzuhur berjamaah di Madrasah Aliyah Negeri Ambon. Untuk mengetahui peningkatan sikap spiritual peserta didik kelas XI IPA 1 sebagai bentuk kontribusi implementasi program membaca al-Qur’an dan shalat dzuhur berjamaah di Madrasah Aliyah Negeri Ambon.

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan selama 1 (satu) bulan. Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri Ambon dengan teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara: (1) wawancara, (2) dokumentasi untuk mengetahui implementasi program membaca al-Qur’an dan shalat dzuhur berjamaah serta peningkatan sikap spiritual peserta didik kelas XI IPA 1 sebagai hasil dari program membaca al-Qur’an dan shalat dzuhur berjamaah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi program membaca al-Qur’an di Madrasah Aliyah Negeri Ambon yaitu: 1) program membaca al-Qur’an dilaksanakan di pagi hari sebelum jam pelajaran dimulai, 2) mewajibkan kepada peserta didik untuk membawa *mushaf* al-Qur’an dan berwudhu dari rumah, 3) mendirikan shalat sunnah dhuha setelah membaca al-Qur’an, 4) membuat jadwal piket untuk mengontrol proses berjalannya program membaca al-Qur’an. Sedangkan implementasi program shalat dzuhur berjamaah di Madrasah Aliyah Negeri Ambon yaitu: 1) program shalat dzuhur berjamaah dilaksanakan di dua tempat, masjid untuk jamaah laki-laki dan asrama sekolah untuk jamaah perempuan, 2) mengadakan kegiatan kultum setelah shalat dzuhur berjamaah, 3) membuat daftar hadir/absen untuk mengontrol kehadiran peserta didik pada pelaksanaan program shalat dzuhur berjamaah. Peningkatan sikap spiritual peserta didik kelas XI IPA 1 sebagai bentuk kontribusi implementasi program membaca al-Qur’an dan shalat dzuhur berjamaah di Madrasah Aliyah Negeri Ambon yaitu: 1) dapat menimbulkan perasaan tenang dan nyaman setelah membaca al-Qur’an, 2) memiliki visi untuk senantiasa membaca al-Qur’an, 3) mendirikan ibadah shalat dzuhur tepat waktu.

Kata Kunci: *Implementasi Program Membaca Al-Qur’an dan Shalat Dzuhur Berjamaah, Sikap Spiritual*

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini dengan judul: “Implementasi Program Membaca Al-Qur’an Dan Shalat Dzuhur Berjamaah Dalam Meningkatkan Sikap Spritual Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Negeri Ambon Kelas XI IPA 1” sebagai tugas akhir akademik dalam keadaan yang sebaik-baiknya. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan tuntunan kepada umat manusia, sehingga sampai saat ini kita masih bisa merasakan kebahagiaan dan keindahan dalam kehidupan umat Islam.

Terselesainya penyusunan Skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak sekali kekurangan-kekurangan dalam penulisan penyusunan Skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon. Penulis juga menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan dan penyelesaian Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan motivasi dari berbagai pihak yang telah memberikan dorongan moril dan materil sehingga penulisan Skripsi ini dapat diselesaikan. Dan tak lupa pula izinkan penulis untuk menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Rektor IAIN Ambon, Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si, Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga; Prof. Dr. La Jamaa, M.Hi, Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan; Dr. Husein Wattimena, M.Si, Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Lembaga, Dr. Faqih Seknun M.Pd.I.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I. Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga; Dr. Hj. St. Jumaeda, M.Pd.I, Wakil Dekan II Bidang Admistrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan; Hj. Cornelia Parry, M.Pd, Wakil Dekan III

Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Lembaga; Dr. Muhajir Abdurahman, M.Pd.I.

3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Dr. Nursaid, M.Ag dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, Saddam Husein, M.Pd.I.
4. Dr. Siti Jumaeda, M.Pd.I selaku pembimbing I dan La Rajab, M.A selaku pembimbing II yang telah sabar meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing dan mengarahkan penulis hingga terselesaikan hasil penelitian ini.
5. Dr. Muhajir Abdurrahman, M.Pd.I selaku penguji I dan Eko Wahyunanto Prihono, M.Pd. selaku penguji II yang telah sabar memberikan arahan dan koreksi dalam penyusunan hasil penelitian ini.
6. Seluruh Staf Dosen dan Asisten Dosen di Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah membekali penulis dengan ilmu dan pelayanan yang baik selama berada di bangku kuliah.
7. Rivalna Rivai'I, M. Hum selaku pimpinan Perpustakaan IAIN Ambon beserta staf yang telah bersedia menyediakan literatur untuk penulis selama menyusun hasil penelitian.
8. Kepala Madrasah Aliyah Negeri Ambon beserta seluruh guru, pegawai serta peserta didik yang telah mengizinkan dan membantu penulis dalam melakukan penelitian.
9. Kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Ali Fahmi Bidaula dan Ibunda Almarhumah. Radia Sampulawa atas didikan dan pengorbanan serta doa restu yang tiada henti-hentinya selama menempuh pendidikan selama ini.
10. Suami tercinta Josan Kelerey S.HI dan ananda Muhammad Ghazzal Khairullah Fidmatan yang selalu membantu menyemangati serta menemani penulis dalam menyelesaikan pendidikan S-1.
11. Sahabat-sahabatku tercinta Sri Winda Rumbia, Winda Sari La Jawa, Fita Sari Siadi, Dahlia Wabula, Fitriani, Siana Subardi, Siti Syamsia Moni, Titin, Wa Ode Nur Risna, Jumadi Landjai, Alfaris Dini, Nur Rohim serta teman-teman mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam khususnya Kelas

PAI A Angkatan 2017 yang senantiasa membantu serta berbagi suka dan duka dengan penulis selama menjalani studi di IAIN Ambon.

12. Teman-teman PPKT Kelompok X serta Dosen Pembimbing Lapangan, Ibu Nana Ronawan Rambe yang selalu memberikan dukungan.
13. Keluarga besar yang selalu memberikan dukungan, saran dan nasehat-nasehat yang dapat membangun semangat dalam menempuh studi di IAIN Ambon.
14. Kakak Safitriana Bey, Nurunnisa Maruapey, Ma'rifah Dawan dan Zulfa Fidmatan yang telah bersedia memberikan Skripsinya kepada penulis sebagai contoh dan acuan dalam penyusunan Skripsi ini.
15. Keluarga Besar kos-kosan Basanohi yang selalu menyemangati penulis dalam menyelesaikan studi ini.
16. Semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu penulis.

Akhirnya hanya kepada Allah sajalah penulis serahkan dan kembalikan segala urusan ini, semoga kebaikan Bapak/Ibu, saudara/I diridhoi dan dirahmati Allah SWT, dan diberikan pahala yang melimpah di sisi-Nya, *Aamiin yaa Rabbal 'Alamiin*.

Ambon, Juni 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI.	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	10
C. Rumusan Masalah	12
D. Tujuan Penelitian.....	12
E. Kegunaan Penelitian	12
F. Defenisi Operasional	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
A. Implementasi.....	15
B. Membaca al-Qur'an.....	16
1. Pengertian al-Qur'an.....	16
2. Kedudukan al-Qur'an.....	18
3. Al-Qur'an sebagai mukizat	19
4. Fungsi diturunkannya al-Qur'an.....	21
5. Isi kandungan al-Qur'an.....	23
6. Keutamaan membaca dan mempelajari al-Qur'an.....	24
C. Shalat Dzuhur Berjamaah	28
1. Pengertian shalat dzuhur berjamaah	28
2. Dasar hukum shalat dzuhur berjamaah	31
3. Hikmah dan keutamaan shalat dzuhur berjamaah	33

D. Sikap Spiritual.....	36
1. Pengertian sikap spiritual	36
2. Ranah sikap spiritual.....	38
3. Indikator sikap spiritual.....	38
4. Cara mengembangkan sikap spiritual	39
BAB III METODE PENELITIAN	44
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	44
2. Kehadiran Peneliti.....	44
3. Lokasi dan Waktu Penelitian	45
4. Sumber Data.....	45
5. Prosedur Pengumpulan Data.....	46
6. Analisis Data.....	48
7. Pengecekan Keabsahan Data	50
8. Tahap-tahap Penelitian	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	53
A. Deskripsi Lokasi Penelitian di Madrasah Aliyah Negeri Ambon.....	53
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	70
1. Implementasi Program Membaca al-Qur'an dan Shalat Dzuhur Berjamaah di Madrasah Aliyah Negeri Ambon	70
2. Peningkatan Sikap Spiritual Peserta Didik Kelas XI IPA 1 Sebagai Bentuk Kontribusi Implementasi Program Membaca al-Qur'an dan Shalat Dzuhur Berjamaah di Madrasah Aliyah Negeri Ambon.....	81
C. Pembahasan Hasil Penelitian	90
1. Implementasi Program Membaca al-Qur'an dan Shalat Dzuhur Berjamaah di Madrasah Aliyah Negeri Ambon	92
2. Peningkatan Sikap Spiritual Peserta Didik Kelas XI IPA 1 Sebagai Bentuk Kontribusi Implementasi Program Membaca al-Qur'an dan Shalat Dzuhur Berjamaah di Madrasah Aliyah Negeri Ambon.....	103

BAB V PENUTUPAN	110
A. Kesimpulan	110
B. Saran	111
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan wilayah strategis bagi setiap *stakeholders* pendidikan. Setiap bagian memiliki peran penting untuk tercapainya cita-cita besar pendidikan, yaitu mewujudkan generasi yang cerdas akal, luhur budi, serta memiliki keterampilan hidup. Setiap elemen memiliki perannya sendiri, sumbangsih atas pemikiran dan tindakan memberikan warna pada eksistensi pendidikan dimana ia berada. Pendidikan juga merupakan proses transformasi nilai dan pengetahuan menuju ke arah perbaikan, penguatan, dan penyempurnaan fitrah manusia demi tercapainya *insan kamil* (manusia paripurna) yang memiliki kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual, sebagai bekal untuk menjadi *khalifah fil ardh*. *Insan kamil* merupakan harapan dan tujuan dari sebuah proses pendidikan yang dilaksanakan secara kontinu. Oleh karena itu, pendidikan bagi setiap individu tidak mengenal batas ruang dan waktu. Pendidikan berlangsung sepanjang hayat, dari ayunan hingga liang lahat.¹

Omar Muhammad Toumy as-Syaibany mengartikan pendidikan sebagai perubahan yang diinginkan dan diusahakan oleh proses pendidikan, baik pada tataran tingkah laku individu maupun pada tataran kehidupan sosial serta pada tataran relasi dengan alam sekitar; atau pengajaran sebagai aktivitas asasi dan proporsi di antara profesi dalam masyarakat. Pendidikan memfokuskan perubahan tingkah laku manusia yang konotasinya pada pendidikan etika. Di samping itu,

¹Novan Ardi Wiyani dan Barnawi, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Cet.1; Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 7-8.

pendidikan menekankan aspek produktivitas dan kreativitas manusia sehingga mereka bisa berperan serta berprofesi dalam kehidupan bermasyarakat.²

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar setiap peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.³

Pendidikan tidak hanya mewedahi pengembangan satu kecerdasan manusia saja, lebih dari itu pendidikan juga mampu mengembangkan tiga kecerdasan manusia. Seperti yang dikemukakan oleh ilmuwan dalam ahli psikologi pendidikan, bahwa kecerdasan manusia itu sendiri terdiri dari 3 macam kecerdasan, yakni kecerdasan intelektual (IQ), kecerdasan emosional (EQ), dan kecerdasan spiritual (SQ). Kecerdasaan intelektual (IQ) adalah bentuk kemampuan individu untuk berfikir, mengolah dan berusaha untuk menguasai lingkungannya secara maksimal dan terarah. Kecerdasan emosional (EQ) adalah kemampuan untuk mengenali, mengendalikan, dan menata perasaan sendiri dan orang lain secara mendalam sehingga kehadirannya menyenangkan dan didambakan oleh orang lain. Kecerdasan emosional juga meliputi kemampuan seseorang untuk mengenali emosinya sendiri serta mengelola emosi tersebut dengan cara yang benar. Sedangkan kecerdasan spitual (SQ) sangat berkaitan

²Omar Muhammad Toumy as-Syaibany dalam Hasan Basri, *Landasan Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), hlm. 15.

³Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 *tentang Sistem Pendidikan Nasional* Pasal 1 ayat 1.

dengan kemampuan seseorang untuk memahami makna hidup dan juga dapat dipakai untuk mengembangkan dan mengoptimalkan kemampuan manusia dalam mengungkap misteri dirinya.⁴ Hidup yang lebih bermakna akan senantiasa melingkupi orang-orang yang mengembangkan kemampuan SQ-nya secara optimal.

Setiap kegiatan apapun bentuk dan jenisnya, sadar atau tidak sadar, selalu diharapkan kepada tujuan yang ingin dicapai. Bagaimanapun segala sesuatu atau usaha yang tidak mempunyai tujuan tidak akan mempunyai arti apa-apa. Dengan demikian, tujuan merupakan faktor yang sangat menentukan. Pendidikan sebagai suatu bentuk kegiatan manusia dalam kehidupannya juga menempatkan tujuan sebagai sesuatu yang hendak dicapai, baik tujuan yang dirumuskan itu bersifat abstrak sampai pada rumusan-rumusan yang dibentuk secara khusus untuk memudahkan pencapaian tujuan yang lebih tinggi. Begitu juga dikarenakan pendidikan merupakan bimbingan terhadap perkembangan manusia menuju ke arah cita-cita tertentu, maka yang merupakan masalah pokok bagi pendidikan ialah memilih arah atau tujuan yang ingin dicapai.⁵

Tujuan pendidikan Nasional yang berasal dari berbagai akar budaya bangsa Indonesia terdapat dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yakni: Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap,

⁴Ari Ginanjar Agustian, *Manajemen ESQ Power*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2007), hlm. 132.

⁵Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), hlm. 10.

kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab.”⁶ Sedangkan dalam rangka mewujudkan cita-cita mencerdaskan kehidupan bangsa, serta sejalan dengan visi dan misi pendidikan nasional, Kemendiknas (Renstra Kemendiknas 2010-2014) mempunyai visi 2025 untuk menghasilkan Insan Indonesia Cerdas dan Kompetitif (Insan Kamil/Insan Paripurna). Insan Indonesia cerdas adalah insan yang cerdas komprehensif, yaitu cerdas spiritual, cerdas emosional, cerdas sosial, cerdas intelektual, dan cerdas kinestetis.⁷

Tujuan pendidikan Islam menurut al-Ghazali pada umumnya ditandai dengan watak religius dan moralitas, yang nampak dengan jelas pada sasaran dan jalan-jalannya serta tidak mengabaikan persoalan dunia. Disana jelaslah bahwa sesungguhnya ia hampir mendekati batas akhir yaitu kesempurnaan manusia yang tujuannya adalah mendekati diri kepada Allah dan kesempurnaan manusia yang ujungnya adalah kebahagiaan dunia dan akhirat.⁸

Pencapaian tujuan pendidikan di Indonesia saat ini dihadapi dengan berbagai hambatan dan masalah, terutama masalah yang ditimbulkan dari kalangan remaja yang merupakan generasi muda bangsa. Masalah yang sering muncul dalam dunia pendidikan di Indonesia saat ini adalah merosotnya akhlak serta berkurangnya nilai spiritual di kalangan remaja. Masa remaja menunjukkan masa transisi dari kanak-kanak ke masa dewasa. Batas umurnya tidak dirinci dengan jelas, tetapi secara kasar berkisar antara 12 sampai akhir belasan tahun,

⁶Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 *tentang Sistem Pendidikan Nasional* Pasal 3

⁷Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 19.

⁸al-Ghazali dalam La Adu, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Makassar: Dua Satu Press, 2013), hlm. 31.

ketika pertumbuhan jasmani hampir selesai. Suatu tahap transisi memberi remaja itu suatu masa yang lebih panjang untuk mengembangkan berbagai keterampilan serta mempersiapkan masa depan, tetapi masa itu cenderung menimbulkan masa pertentangan (konflik) kebimbangan antara ketergantungan dan kemandirian.⁹

Era globalisasi menjadi salah satu faktor merosotnya akhlak serta berkurangnya nilai spiritual di kalangan remaja. Hal ini dikarenakan kecanggihan ilmu teknologi informasi dan komunikasi, sehingga setiap orang dapat dengan mudah memperoleh informasi yang bersifat positif atau yang bersifat negatif. Kecanggihan teknologi informasi dan komunikasi yang ada justru membuat para remaja banyak melakukan aktivitas-aktivitas yang membuatnya lalai terhadap perintah agama dan menggunakan waktunya untuk hal yang sia-sia, salah satu contohnya adalah aktivitas bermain *game online*. Selain kecanduan bermain *game online*, para remaja juga banyak yang melakukan tindakan kriminal seperti: tawuran antar pelajar, penyalahgunaan narkoba, dan minuman keras.¹⁰

Penanaman nilai-nilai agama sangatlah penting dilakukan agar para remaja dapat terhindar dari perbuatan-perbuatan yang dapat merugikan dirinya sendiri maupun orang lain. Penanaman nilai-nilai agama dapat dilakukan dengan cara mengajak para remaja untuk mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan diantaranya membaca al-Qur'an dan mendirikan shalat.

Al-Qur'an merupakan sumber utama dalam ajaran Islam dan merupakan pedoman hidup bagi manusia. Al-Qur'an bukan sekedar memuat petunjuk tentang

⁹Imam Malik, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: SUKSES Offset, 2011), hlm. 79.

¹⁰<https://www.liputan6.com/health/read/688614/berbagai-perilaku-kenakalan-remaja-yang-mengkhawatirkan>. Diakses pada tanggal 07 April 2020

hubungan manusia dengan Tuhannya, tetapi juga memuat petunjuk hubungan manusia dengan sesamanya, bahkan memuat hubungan manusia dengan alam sekitarnya. Allah SWT memerintahkan kepada hamba-Nya untuk selalu membaca al-Qur'an sebagai bentuk *taqarrub* kepada Rabbnya.¹¹

Membaca al-Qur'an merupakan ibadah yang bernilai pahala, membaca al-Qur'an adalah sebaik-baik penawar hati dan penentram jiwa bagi orang yang membacanya. Dengan membaca al-Qur'an, maka akan menambah kedekatan seorang hamba dengan Allah SWT. Ketika sudah dekat dengan Allah, maka seseorang akan merasa bahwa setiap perbuatannya pasti akan dilihat oleh Allah SWT, dan akan berusaha untuk menjauhkan diri dari perbuatan-perbuatan yang dilarang oleh Allah SWT. Selain membaca al-Qur'an, salah satu ibadah yang akan menambah kedekatan seorang hamba dengan Allah SWT adalah mendirikan shalat.

Shalat adalah rukun Islam yang paling ditekankan dan paling utama setelah dua kalimat syahadat. Allah mengagungkan kedudukan shalat dalam al-Qur'an serta memuliakan orang yang bersemangat dalam mengerjakannya, shalat juga merupakan wasiat terakhir Nabi kepada umatnya sebelum beliau pulang kesisi-Nya. Shalat merupakan amalan pertama yang akan dihisab pada hari kiamat kelak sehingga disebut juga induk ibadah. Sebagaimana sabda Rasulullah SAW:

حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، وَمُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ قَالَ: حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، عَنْ سُفْيَانَ بْنِ حُسَيْنٍ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ زَيْدٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ حَكِيمٍ الضَّبِّيِّ قَالَ: قَالَ لِي أَبُو هُرَيْرَةَ: إِذَا آتَيْتَ أَهْلَ مِصْرِكَ فَأَخْبِرْهُمْ أَنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ أَوَّلَ

¹¹Umar Taqwin, *7 ½ Jam Bisa Membaca Al-Qur'an*, (Sukoharjo: 2013) hlm. 18.

مَا يُجَاسِبُ بِهِ الْعَبْدُ الْمُسْلِمَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ الصَّلَاةَ الْمَكْتُوبَةَ فَإِنْ أَتَمَّهَا وَالْآخَرَ قِيلَ: أَنْظِرُوا هَلْ لَهُ مِنْ تَطَوُّعٍ؟ فَإِنْ كَانَ لَهُ تَطَوُّعٌ أَكْمَلَتِ الْفَرِيضَةَ مِنْ تَطَوُّعِهِ. ثُمَّ يُفْعَلُ بِسَائِرِ الْأَعْمَالِ الْمَفْرُوضَةِ مِثْلُ ذَلِكَ.

Artinya:

Abu Bakar bin Abu Syaibah dan Muhammad bin Basyar menyampaikan kepada kami dari Yazid bin Harun, dari Sufyan bin Huisain, dari Ali bin Zaid, dari Anas bin Hakim adh-Dhabbi bahwa Abu Hurairah berkata kepadanya, “Apabila engkau datang kepada kaummu, kabarkan kepada mereka bahwa aku mendengar Rasulullah SAW bersabda: ‘Sungguh, hal pertama yang dihisab dari hamba muslim pada hari kiamat adalah shalat fardhu, jika dia menyempurnakannya (maka dia mendapatkan pahala yang sempurna), tetapi jika tidak maka dikatakan, ‘lihatlah, apakah dia mempunyai shalat sunnah?’ jika dia memiliki shalat sunnah, (kekurangan shalat) fardhu disempurnakan dengan shalat sunnah. Kemudian seluruh amalan wajib akan diperlakukan seperti itu juga.’ (HR. Ibnu Majah).¹²

Shalat merupakan ibadah harian yang menjadikan seorang Muslim selalu dalam perjanjian dengan Allah SWT. Ketika ia tenggelam dalam bahtera kehidupan, maka datanglah shalat untuk mengingatkannya. Ketika dilupakan oleh kesibukan dunia, maka datanglah shalat untuk mengingatkannya. Ketika diliputi oleh dosa-dosa atau hatinya penuh debu kelalaian maka datanglah shalat untuk membersihkannya. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S. al-Ankabut (29): 45 yang berbunyi:

أَنْتُمْ مَا أَوْحَى إِلَيْكَ مِنَ الْكُتُبِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

Terjemahnya:

Bacalah Kitab (Al-Qur'an) yang telah diwahyukan kepadamu (Muhammad) dan laksanakanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar. Dan (ketahuilah)

¹²Abu Abdullah Muhammad bin Yazid Al-Qazwini Ibnu Majah *Menabur Sunnah Menuai Kesalahan Hakiki Ensiklopedia Hadits 8, Sunan Ibnu Majah*, (Jakarta: Almahirah, 2013), hlm. 250

mengingat Allah (shalat) itu lebih besar (keutamaannya dari ibadah yang lain). Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.¹³

Ayat di atas telah menjelaskan tentang perintah untuk menunaikan shalat serta keutamaannya. Setiap Muslim yang senantiasa mengerjakan shalat, maka shalatnya itu akan mencegah dan menjaga dirinya dari perbuatan-perbuatan yang dilarang oleh Allah SWT. Dengan shalat seseorang akan selalu mengingat Allah SWT sehingga akan dijauhkan dari perbuatan maksiat karena selalu merasa diawasi oleh Allah SWT dimanapun ia berada.

Madrasah Aliyah Negeri Ambon adalah salah satu lembaga pendidikan Islam yang telah menjadikan program membaca al-Qur'an dan shalat dzuhur berjamaah sebagai program yang wajib diikuti oleh setiap peserta didik. Madrasah Aliyah Negeri Ambon merupakan satu-satunya sekolah berciri Islami di kota Ambon yang berstatus negeri. Visi dan misi dari Madrasah Aliyah Negeri Ambon diantaranya adalah menjadikan peserta didik unggul dalam prestasi, terpuji dalam perilaku, siap berkarya di masyarakat serta menjadikan Madrasah Aliyah Negeri Ambon sebagai sekolah yang bermutu dan bermartabat.¹⁴ Sebagai salah satu sekolah yang berciri Islami serta untuk mencapai visi dan misi sekolah, maka Madrasah Aliyah Negeri Ambon menyediakan fasilitas masjid dengan berbagai kegiatan keagamaan di dalamnya, program shalat dhuha serta organisasi Mental Kerohanian Islam (MKI) yang bertugas untuk membuat program-program keagamaan dalam rangka membina mental kerohanian peserta didik. Meskipun telah dilengkapi dengan berbagai macam fasilitas keagamaan, tetapi masih ada

¹³Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya: Mekar,2002), hlm. 566.

¹⁴Sumber: Tata Usaha, dokumen info data MA Negeri Ambon tahun 2017/2018

beberapa permasalahan peserta didik yang harus diatasi melalui kegiatan-kegiatan keagamaan. Permasalahan-permasalahan yang ada seperti: kurangnya keinginan peserta didik untuk membaca serta memperbaiki bacaan al-Qur'an, tidak mengerjakan shalat wajib, kurang menjalin komunikasi yang baik dengan sesama teman dan guru, tidak terbiasa mengucapkan salam ketika bertemu guru, serta suasana pembelajaran yang kurang kondusif karena peserta didik kurang terkontrol dengan baik dan tidak tenang dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas. Sebagaimana pernyataan dari salah satu pengurus organisasi Mental Kerohanian Islam (MKI) sebagai berikut:

“Salah satu visi dan misi dari Madrasah Aliyah Negeri Ambon adalah menjadikan Madrasah Aliyah Negeri Ambon sebagai sekolah yang bermutu dan bermartabat, visi dan misi tersebut belum dapat dicapai apabila masih ada peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Ambon yang belum pandai membaca al-Qur'an, kesulitan untuk membaca bahasa Arab, tidak mengerjakan shalat wajib dan memiliki akhlak yang kurang baik. Sehingga dari beberapa permasalahan tersebut, timbulah inisiatif dari guru dan MKI (Mental Kerohanian Islam) untuk mengadakan program membaca al-Qur'an dan shalat dzuhur berjamaah untuk mengatasi permasalahan tersebut dan sebagai sarana untuk meningkatkan sikap spiritual peserta didik di MA Negeri Ambon. Program membaca al-Qur'an dilaksanakan 15 menit sebelum peserta didik memasuki kelas untuk memulai pelajaran, dan setiap peserta didik diwajibkan untuk membawa *mushaf* al-Qur'an serta membacanya bersama-sama di lapangan sekolah. Sedangkan shalat dzuhur berjamaah dilaksanakan tepat ketika telah masuk waktu shalat dzuhur yang dilaksanakan di masjid dan aula sekolah. Selain itu, setelah pelaksanaan shalat dzuhur berjamaah ada kegiatan kultum yang disampaikan oleh peserta didik atau guru bidang studi tertentu.”¹⁵

Selanjutnya hal yang sama pun dikemukakan oleh guru Akidah Akhlak, ibu Nur Jannah Makuituin, S.Pd.I sebagai berikut:

“Alhamdulillah perubahan itu ada. Jadi pengalaman saya ketika saya mengajar ada siswa yang perilakunya kurang baik, baik dalam hal adab

¹⁵Hayatudin Yatim, Pembina Mental Kerohanian Islam/Guru Bahasa Arab MA Negeri Ambon, "Wawancara", Ambon 03 April 2020.

komunikasi dengan orang lain maupun dalam adab berpakaian. Tetapi setelah dengan membiasakan diri mengikuti program membaca al-Qur'an, Alhamdulillah sudah mulai ada perubahan ke arah yang lebih baik lagi. Contohnya seperti sudah mulai terbiasa mengucapkan salam ketika bertemu dengan guru dan mulai melaksanakan ibadah shalat wajib tepat pada waktunya. Selain itu yang saya lihat dengan adanya program ini ketika pembelajaran suasana kelas menjadi lebih kondusif, para siswa menjadi lebih tenang dan mudah diatur atau dikontrol.”¹⁶

Sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan-permasalahan di atas, maka pihak sekolah dan organisasi MKI (Mental Kerohanian Islam) mengadakan beberapa program keagamaan seperti: program membaca al-Qur'an, shalat dhuha, shalat dzuhur berjamaah, kultum setelah shalat dzuhur berjamaah dan perayaan hari-hari besar Islam. Program keagamaan yang dibuat oleh Madrasah Aliyah Negeri Ambon bertujuan untuk memperbaiki kualitas ibadah peserta didik, menumbuhkan akhlak yang baik pada diri peserta didik, serta menerapkan Kompetensi Inti sikap spiritual pada kurikulum 2013.

Atas dasar pijakan dan pemaparan di atas, maka inilah yang menjadikan peneliti merasa tertarik dan termotivasi untuk mengangkat judul peneliti tentang “Implementasi Program Membaca Al-Qur'an dan Shalat Dzuhur Berjamaah Dalam Meningkatkan Sikap Spiritual Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri Ambon kelas IPA XI 1”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka harus ditentukan beberapa hal yang menjadi fokus dalam penelitian ini. Fokus dalam penelitian ini yaitu tentang implementasi program tilawah al-Qur'an dan shalat dzuhur berjamaah dalam meningkatkan sikap spiritual peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri

¹⁶Nur Jannah Makuituin, Guru Akidah Akhlak MA Negeri Ambon,”Wawancara”, Ambon 23 Januari 2021.

Ambon kelas XI IPA 1. Adapun yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Program	Pelaksanaan Kegiatan	Sikap Spiritual
a. Membaca Al-Qur'an	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan kegiatan membaca al-Qur'an dimulai sebelum proses pembelajaran di kelas. 2. Mewajibkan kepada peserta didik untuk membawa <i>mushaf</i> al-Qur'an dan berwudhu sebelum membaca al-Qur'an. 3. Melaksanakan shalat dhuha setelah membaca al-Qur'an. 4. Membuat jadwal piket untuk mengontrol proses pelaksanaan program membaca al-Qur'an. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menimbulkan perasaan tenang dan nyaman setelah membaca al-Qur'an. 2. Memiliki visi untuk selalu membaca al-Qur'an.
b. Program Shalat Dzuhur Berjamaah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan shalat dzuhur berjamaah dilakukan di dua tempat, yaitu masjid sekolah dan asrama sekolah. 2. Penyampaian kultum setelah shalat dzuhur berjamaah. 3. Membuat daftar hadir untuk memantau kehadiran peserta didik pada pelaksanaan program shalat dzuhur berjamaah. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan ibadah shalat dzuhur tepat pada waktunya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan permasalahan di atas, maka dapat disimpulkan rumusan masalah dalam penelitian ini, yakni:

1. Bagaimana implementasi program membaca al-Qur'an dan shalat dzuhur berjamaah di Madrasah Aliyah Negeri Ambon?
2. Bagaimana peningkatan sikap spiritual peserta didik kelas XI IPA 1 sebagai bentuk kontribusi implementasi program membaca al-Qur'an dan shalat dzuhur berjamaah di Madrasah Aliyah Negeri Ambon?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui implementasi program membaca al-Qur'an dan shalat dzuhur berjamaah di Madrasah Aliyah Negeri Ambon.
2. Untuk mengetahui peningkatan sikap spiritual peserta didik kelas XI IPA 1 sebagai bentuk kontribusi implementasi program membaca al-Qur'an dan shalat dzuhur berjamaah di Madrasah Aliyah Negeri Ambon.

E. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan maupun sebagai bahan referensi dan tambahan pustaka pada perpustakaan IAIN Ambon.

- b. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi dunia pendidikan untuk meningkatkan pola pendidikan yang efektif guna membentuk generasi bangsa yang berakhlakul karimah melalui penanaman sikap spiritual dan sosial di sekolah.
- c. Dapat digunakan sebagai rujukan penelitian dengan tema yang sama.

2. Secara Praktis

- a. Bagi pihak sekolah terutama kepala sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk mengambil kebijakan dalam penanaman sikap spiritual di sekolah.
- b. Bagi guru Pendidikan Agama Islam, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai saran atau masukan dalam meningkatkan kualitas sikap spiritual peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- c. Bagi orang tua, hasil penelitian dapat digunakan sebagai pengetahuan mengenai penanaman sikap spiritual pada anak, serta dapat dijadikan sebagai acuan untuk menentukan sekolah yang baik bagi anaknya.

F. Defenisi Operasional

1. Implementasi

Implementasi adalah aktivitas pelaksanaan dan penerapan suatu ide-konsep atau seperangkat kegiatan untuk menemukan perubahan yang lebih baik lagi sebagai hasil dari pelaksanaan dan penerapan aktivitas yang telah direncanakan.

2. Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantaraan Malikat Jibril, yang diturunkan secara *mutawattir*, diawali dengan surat al-Fatihah dan diakhiri dengan surat an-Nas, sebagai pedoman dan petunjuk bagi manusia dalam mengarungi kehidupan di dunia dan sebagai bekal untuk kehidupan di akhirat, yang bernilai pahala bagi yang membacanya.

3. Shalat Berjamaah

Shalat berjamaah adalah ibadah shalat yang dikerjakan secara berjamaah, dimana yang satu berperan sebagai imam dan yang lain menjadi makmum, dengan rukun, syarat, dan waktu yang telah ditentukan.

4. Sikap Spiritual

Sikap spiritual adalah sikap yang dimiliki setiap individu yang berhubungan dengan kejiwaan yang menyangkut rohani atau batin dalam beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Sikap spiritual yang baik akan menghadirkan ketenangan dalam hidup, meningkatkan kualitas ibadah, menciptakan hubungan yang baik dengan sesama makhluk ciptaan Allah SWT, serta menumbuhkan akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif mengenai kata-kata lisan maupun tertulis, gagasan-gagasan, opini serta fakta yang sesuai dengan kenyataan di lapangan.¹ Penelitian deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan secara sistematis data yang dikumpulkan dan umumnya berupa uraian bukan angka, dalam bentuk deskripsi dan gambaran dari orang-orang yang bersangkutan mengenai implementasi program membaca al-Qur'an dan shalat dzuhur berjamaah dalam meningkatkan sikap spiritual peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Ambon. Penelitian yang dilakukan ini merupakan penelitian lapangan, karena penelitian ini dilaksanakan di suatu lembaga, yaitu di Madrasah Aliyah Negeri Ambon.

2. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti amatlah penting dalam melakukan penelitian untuk mengumpulkan data yang benar-benar aktual yang diperlukan dalam penelitian. Peneliti akan turun ke lokasi atau tempat penelitian untuk melihat langsung proses pelaksanaan program membaca al-Qur'an dan shalat dzuhur berjamaah dan untuk menemui subjek atau informan. Kehadiran peneliti sebagai pelaku utama dalam penelitian dilakukan secara terbuka, artinya status sebagai peneliti, tujuan maupun kegiatan peneliti dalam melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi

¹Sutinah dan Begong, *Penelitian Metode Sosial*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 64.

diketahui oleh kepala Madrasah, guru, dan peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Ambon. Namun ada keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian ini, dimana peneliti tidak dapat melakukan observasi mengenai kegiatan membaca al-Qur'an dan shalat dzuhur berjamaah dikarenakan adanya pandemi virus Covid-19, sehingga untuk saat ini kegiatan atau program yang menjadi sasaran peneliti tidak dapat berjalan. Untuk hasil penelitian yang peneliti peroleh di lapangan hanya berdasarkan hasil wawancara serta dokumentasi berjalannya kegiatan pada Januari-Februari tahun 2020.

3. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi yang digunakan sebagai tempat penelitian adalah di Madrasah Aliyah Negeri Ambon, alamat JL. Puncak Wara No. 1 Air Kuning Ambon. Penelitian ini dilaksanakan 15 Januari sampai dengan 15 Februari 2021.

4. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diklasifikasikan dan dianalisis untuk memudahkan dalam menghadapi pemecahan permasalahan. Data yang diperoleh melalui dua sumber, yaitu:

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, jajak pendapat dari individu atau kelompok (orang) maupun hasil observasi dari suatu obyek, kejadian atau hasil pengujian (benda).

Dalam penelitian ini, data primer akan diperoleh dari hasil observasi dan wawancara secara langsung dengan kepala Madrasah, pembina Mental

Kerohanian Islam (MKI), guru Agama Islam (al-Qur'an Hadist, Akidah Akhlak, dan Fiqih dan peserta didik kelas XI IPA 1.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan. Dalam penelitian ini data sekunder meliputi dokumen jadwal pelaksanaan program, absensi pelaksanaan program, dan data prestasi peserta didik dalam bidang keagamaan.

5. Prosedur Pengumpulan Data

Menyusun instrumen adalah pekerjaan yang penting di dalam penelitian. Akan tetapi mengumpulkan data jauh lebih penting lagi, terutama apabila peneliti menggunakan metode yang memiliki cukup besar celah untuk dimasuki unsur minat peneliti.² Itulah sebabnya menyusun instrumen pengumpulan data harus ditangani secara serius agar diperoleh hasil sesuai dengan kegunaan.

Prosedur pengumpulan data yaitu membahas tentang bagaimana cara peneliti dalam mengumpulkan data-data. Untuk memperoleh data, disamping perlu menggunakan metode yang tepat dan relevan juga menggunakan teknik dan alat pengumpul data yang tepat. Maka akan diperoleh data yang objektif. Adapun dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

²Ihat hatimah, dkk, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Upi Press, 2007), hlm. 187.

a. Observasi

Observasi adalah cara yang sangat efektif untuk mengetahui apa yang dilakukan orang dalam konteks tertentu, pola rutinitas dan pola interaksi dari kehidupan mereka sehari-hari. Metode penelitian observasional dapat memberikan pemahaman tentang apa yang terjadi dalam hubungan antara penyedia layanan dan pengguna layanan.³ Untuk lebih memahami komprehensif yang mendalam tentang kasus tertentu, peneliti sebaiknya tidak hanya mengandalkan catatan-catatan tertentu saja akan tetapi peneliti juga dapat melakukan observasi langsung dan observasi partisipatif. Observasi langsung adalah observasi yang dilaksanakan untuk melihat keadaan tertentu, misalnya tentang keadaan kondisi bangunan sekolah, keadaan sarana dan lain-lain. Sedangkan observasi partisipatif adalah observasi yang dilakukan oleh *observer* sambil terjun langsung pada kegiatan.⁴ Dalam penelitian ini peneliti sebagai *observer* tidak dapat melakukan observasi dikarenakan adanya virus Covid-19 sehingga kegiatan atau program yang menjadi sasaran peneliti tidak dapat berjalan pada saat ini.

b. Wawancara

Metode wawancara adalah salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian kualitatif. Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual. Dalam penelitian kualitatif metode wawancara dapat dikatakan sebagai teknik pengumpulan data

³Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), hlm. 110.

⁴Imron arifin, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Kalimasahada Press, 2013), hlm. 10.

utama.⁵ Metode ini digunakan agar peneliti mengetahui dan mendapatkan informasi secara langsung yang berkaitan dengan implementasi program membaca al-Qur'an dan shalat dzuhur berjamaah dalam meningkatkan sikap spiritual peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Ambon.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.⁶ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mengumpulkan data berupa foto-foto maupun transkrip wawancara, sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan penelitian yang berkaitan dengan implementasi program membaca al-Qur'an dan shalat dzuhur berjamaah di Madrasah Aliyah Negeri Ambon.

6. Analisis Data

Setelah melakukan pengumpulan dan pengolahan data yang telah didapat, baik dari observasi, wawancara, maupun kajian pustaka yang dapat menunjang, maka langkah selanjutnya adalah analisis data. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁷

⁵Nana Syodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 216-217.

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Bandung: Rosda Karya, 2006), hlm. 206.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 224.

Data yang dihimpun atau yang diperoleh dalam kegiatan penelitian dianalisis secara deskriptif. Analisis deskriptif dilakukan dengan cara mendeskripsikan data yang ada untuk memberikan gambaran secara umum atas kondisi atau variabel-variabel yang sedang diteliti. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah laporan atau rangkuman yang telah diperoleh dari analisis data setelah pengumpulan data, kemudian dipilih dan difokuskan pada hal-hal yang pokok, dicari tema atau polanya, dan disusun secara sistematis untuk memperoleh yang lebih pokok dan sederhana tentang hasil pengamatan yang disesuaikan dengan permasalahan yang diangkat.

b. Penyajian Data

Data yang telah direduksi, akan diklasifikasikan berdasarkan kelompok-kelompok masalah yang diteliti, sehingga memungkinkan adanya penarikan kesimpulan atau verifikasi. Data yang disusun secara sistematis dikelompokkan berdasarkan permasalahannya, sehingga peneliti dapat mengambil kesimpulan terhadap implementasi program membaca al-Qur'an dan shalat dzuhur berjamaah dalam meningkatkan sikap spiritual peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Ambon kelas XI IPA 1.

c. Menyimpulkan dan verifikasi

Data yang telah ditafsirkan kemudian disimpulkan. Untuk mengecek kebenaran dari apa yang telah ditafsir dan disimpulkan, maka lakukanlah verifikasi. Kegiatan ini mencocokkan kembali apakah semua data telah tercakup

dalam kegiatan analisis dan penafsiran, apakah penafsirannya sesuai, apakah perlu ada konfirmasi ulang pada sumber data atau informan, apakah perlu perbaikan format tafsiran, atau perlu data pendukung untuk memperkuat.⁸

7. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan tujuan untuk menunjukkan bahwa penelitian benar-benar ilmiah dan hasilnya dapat dipertanggung jawabkan. Agar penelitian bersifat ilmiah dan hasilnya dapat dipertanggung jawabkan, data yang diperoleh pada proses penelitian harus kredibel.

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁹ Ada beberapa cara yang dapat dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi, yaitu dengan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber yaitu pengecekan kebenaran data yang ditemukan dengan menggunakan sumber yang lain. Sedangkan triangulasi metode adalah pengecekan kebenaran data dengan menggunakan metode yang berbeda.

Adapun dalam penelitian ini, teknik pemeriksaan dengan menggunakan triangulasi dilakukan sebagai berikut:

- a. Pengambilan data akan dilakukan dengan menggunakan dua metode pengumpulan data yaitu dengan cara observasi dan wawancara.

⁸*Ibid*, hlm. 167.

⁹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2012), hlm. 330.

- b. Data yang terkumpul akan dicek dengan cara membandingkan data yang diperoleh melalui observasi dengan wawancara. Jika ada data yang tidak sama, maka akan dicek kembali pada informan.
- c. Informasi diambil dari beberapa informan yang berbeda dan informasi yang diambil dari masing-masing informan akan dicek kembali. Jika tidak ada kesamaan, maka langkah selanjutnya adalah akan dikonfirmasi ulang kepada masing-masing informan.

8. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap yaitu:

a. Tahap Pra Lapangan

Tahap ini peneliti akan terlebih dahulu menyusun proposal penelitian. Setelah proposal penelitian disetujui dan diujikan, maka dilanjutkan dengan mengurus surat izin penelitian dari pihak kampus yang ditujukan kepada pihak Madrasah agar diberikan izin untuk melakukan penelitian.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

1). Menyusun Instrumen

Pada tahap ini peneliti mulai menyusun instrumen/alat penelitian berupa pedoman observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk dikonsultasikan kepada dosen pembimbing sebelum pengumpulan data.

2). Pengumpulan Data

Setelah instrumen/alat penelitian disusun dan disetujui oleh dosen pembimbing, langkah selanjutnya adalah tahap pengumpulan data. Pada tahap ini peneliti mulai dengan mengumpulkan data-data tentang MA

Negeri Ambon dan dilanjutkan dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi terkait dengan masalah yang diteliti.

c. Tahap Penyelesaian

Kegiatan tahap ini adalah penulisan laporan penelitian yang dibuat berdasarkan data yang telah terkumpul. Laporan penelitian akan dibuat dan disusun sesuai dengan format pedoman penulisan skripsi yang berlaku di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ambon.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan judul “Implementasi Program Membaca Al-Qur’an Dan Shalat Dzuhur Berjamaah Dalam Meningkatkan Sikap Spiritual Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Negeri Ambon Kelas XII IPA 1” berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara, serta dokumentasi dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan implementasi program membaca al-Qur’an di Madrasah Aliyah Negeri Ambon yaitu: Sebelum peserta didik memulai proses pembelajaran di kelas, mewajibkan setiap peserta didik agar berwudhu dan membawa *mushaf* al-Qur’an dari rumah masing-masing, mendirikan shalat sunnah dhuha setelah peserta didik selesai membaca al-Qur’an, dan membuat jadwal piket untuk mengontrol proses pelaksanaan kegiatan membaca al-Qur’an. Sedangkan pelaksanaan program shalat dzuhur berjamaah yaitu: ketika telah masuk waktu shalat dzuhur yang dilaksanakan di dua tempat, masjid untuk jamaah laki-laki dan asrama sekolah untuk jamaah perempuan. Setelah shalat dzuhur berjamaah ada kegiatan kultum yang disampaikan oleh salah satu peserta didik Madrasah Aliyah Negeri Ambon, dan membuatkan daftar hadir/absen untuk mengontrol kehadiran peserta didik pada pelaksanaan shalat dzuhur berjamaah.
2. Peningkatan sikap spiritual peserta didik kelas XI IPA 1 sebagai bentuk kontribusi implementasi program membaca al-Qur’an dan shalat dzuhur

berjamaah di Madrasah Aliyah Negeri Ambon yaitu: Dapat menimbulkan perasaan yang tenang dan nyaman setelah membaca al-Qur'an, menjadikan peserta didik untuk lebih semangat serta memiliki visi untuk senantiasa membaca serta memperbaiki bacaan al-Qur'an, dan menumbuhkan sikap disiplin peserta didik untuk melaksanakan ibadah shalat dzuhur berjamaah tepat waktu.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka perlu peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah Aliyah Negeri Ambon

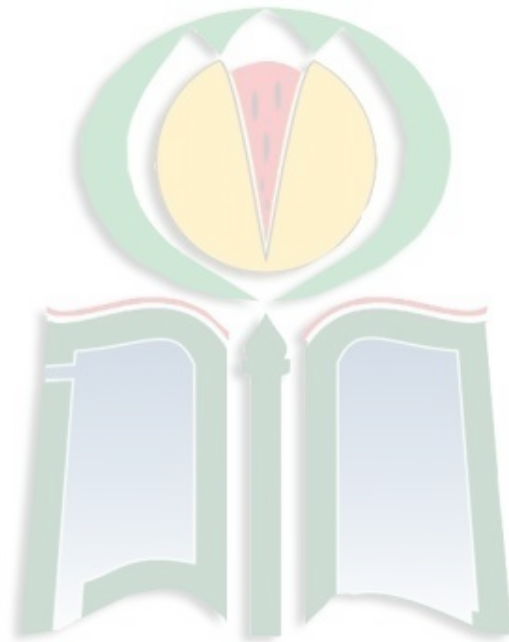
Implementasi program-program keagamaan yang selama ini sudah dijalankan di Madrasah Aliyah Negeri Ambon untuk dipertahankan dan lebih ditingkatkan lagi agar peserta didik Madrasah Aliyah Negeri Ambon lebih termotivasi untuk selalu mengikuti program-program keagamaan yang diselenggarakan oleh sekolah.

2. Guru-guru Madrasah Aliyah Negeri Ambon

Sebagai guru hendaknya menjadi contoh atau teladan yang baik bagi peserta didik. Diharapkan kepada guru-guru agar tidak hanya mengontrol proses berjalannya kegiatan, tetapi ada baiknya guru harus mengajak dan ikut serta bersama-sama dengan peserta didik pada pelaksanaan program-program keagamaan di sekolah.

3. Peserta didik Madrasah Aliyah Negeri Ambon

Kepada peserta didik untuk lebih giat lagi dalam mengikuti program-program keagamaan yang diselenggarakan oleh sekolah agar dapat menambah kedekatan dengan Allah SWT.



DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Abdullah Abu Muhammad bin Al-Qazwini Yazid Ibnu Majah. *Menabur Sunnah Menuai Kesalehan Hakiki Ensiklopedia Hadits 8 Sunan Ibnu Majah*. Jakarta: Almahirah, 2013.
- Abdurraziq, Manshur Mahir. *Mukjizat Shalat Berjamaah*. Terjemahan oleh Alimin, Majid Abdul. Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2007.
- Agustian, Ginanjar Ari. *ESQ Power*. Jakarta: Arga Wijaya Persada, 2001.
- Agustian, Ginanjar Ari. *Manajemen ESQ Power*. Yogyakarta: DIVA Press, 2007.
- Anggito, Albi dan Setiawan Johan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak, 2018.
- Al-Maliki, Fayumi. *Kumpulan Doa Pembuka Rezeki*. Jakarta: Qultum Media, 2007).
- al-Munawwar, Husen Agil. *Al-Qur'an Membangun Tradisi Keshalehan Hakiki*. Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- al-Zindani Aziz, bin Majid Abdul. *Mukizat Al-Qur'an dan As-Sunnah tentang IPTEK*. Jakarta: Gema Insani Press, 1997.
- Arief, Armai. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Arifin, Imron. *Penelitian Kualitatif*. Bandung: Kalimasahada Press, 2013.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Bandung: Rosda Karya, 2006.
- Arikunto, Suharsimi. dan Jabar Abdul, Cepi. S. *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoretis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- ar-Rahbawi, Qadir Abdul. Penerjemah al-Hamid, Zeid Husen. *Shalat Empat Mazhab*. Jakarta: PT Pustaka Litera AntarNusa, 1998.
- az-Zuhaili, Wahbah. Penerjemah al-Kattani, Hayyie Abdul. *Fiqih Islam 2*. Jakarta: Gema Insani, 2010.
- Basri, Hasan. *Landasan Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2013.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Surabaya: Mekar, 2002,

- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1995.
- Dimiyati, Ahmad. *Pendidikan Agama Islam untuk Kelas X SMK*. Bandung: Grafindo Media Pertama, 2007.
- Fathurrohman, Muhammad. dan Sulistyorini. *Implementasi Manajemen Peningkatn Mutu Pendidikan Islam Peningkatan Lembaga Pendidikan Islam Secara Holistik*. Yogyakarta: Teras, 2012.
- Hasan, Hakim Thursan. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Puspa Swara, 2001.
- Hasan, F. Abdillah. *Sempurnakan Shalatmu A-Z Kelalaian-Kelalaian yang membuat Shalat Sia-Sia*. Jakarta: Cerdas Taqwa, 2012.
- Hasan, Ali M. *Hikmah Shalat dan Tuntunannya*. Jakarta: RajaGrafindo, 2000.
- Hasbullah. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 2013.
- Hatimah Ihat, et Ad. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Upi Press, 2007.
- Irawan, Prasetyo. *Teori Belajar, Motivasi dan Keterampilan mengajar*. Jakarta: PAU-PPAIB Universitas Terbuka, 1996.
- Izzan, Ahmad. *Ulumul Qur'an Telaah Tekstualitas dan Kontekstualitas Al-Qur'an*. Bandung: Humaniora, 2011.
- Kadir, Abdul. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014.
- Kadir, Abdul. *Psikologi Pendidikan*. Sidoarjo: Dwiputrajaya Pustaka, 2018.
- Khon, Majid Abdul. *Praktikum Qiraat*. Jakarta: Amzah, 2013.
- La Adu. *Ilmu Pendidikan Islam*. Makassar: Dua Satu Press, 2013.
- Majid, Abdul. *Implementasi Kurikulum 2013 Kajian Teoritis dan Praktis*. Bandung: Interes Media, 2014.
- Majid, Abdul. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.
- Maksum, Syukron Muhammad. *Buku Pintar Agama Islam Untuk Pelajar*. Yogyakarta: Mutiara Media, 2011.
- Malik, Imam. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: SUKSES Offset, 2011.

- Mansur , Ahmad. *Pendidikan Karakter Berbasis Wahyu*. Jakarta: Gaung Persada, 2016.
- Isa Abu Muhammad bin at-Tirmidzi Isa. *Meniti Jalan Menuju Cahaya Sunnah*
Ensiklopedia Hadits 6 Jami' At-Tarmidzi. Jakarta: Almahirah, 2012.
- J. Laxy, Moleong., *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya, 2012.
- Muhibbuthabary. *Fiqh Amal Islami*. Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2012.
- Muhsin bin, Musnid Syaikh. *40 Faedah Shalat Berjamaah*. Dar al-Qasim: Riyadh, 2005.
- Mulyasa. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Muslim bin al-Qusyairi al-Hajjaj an-Naisaburi. *Menyebarkan yang Benar Dari Sumber Yang Asli Ensiklopedia Hadits 3 Shahih Muslim 1* . Jakarta: Almahirah, 2012.
- Nggermanto, Agus. *Quantum Quotient: Kecerdasan Quantum Cara Praktis Melejitkan IQ, EQ, dan SQ yang Harmonis*. Bandung: Nuansa, 2005.
- Nizham, Abu. *Buku Pintar Al-Qur'an*. Jakarta: Kultum Media, 2008.
- Setiawan, Guntur. *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan*. Jakarta: Balai Pustaka, 2004.
- Saubary, Slamet Muhammad. *Catatan Kaki Secara Ilmiah Dalam Al-Qur'an*. Jakarta: Perpustakaan Slamet Saubary, 1999.
- Solehudin, Sofyan Wawan. *Shalat Berjamaah dan Permasalahannya*. Bandung: Humaniora, 2014.
- Sudjana, Nana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru, 1991.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sukardjo. *Landasan Pendidikan Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Sukmadinata, Syodih Nana. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.

- Sutinah, dan Begong. *Penelitian Metode Sosial*. Jakarta: Kencana, 2006.
- Surasman, Ootong. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Erlangga, 2016.
- Suyadi. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Rosdakarya, 2008.
- Syarbini, Amirulloh & Jamhari Sumantri. *Kedahsyatan Membaca Al-Qur'an*. Bandung: RuangKata imprint Kawan Pustaka, 2012.
- Syarifuddin, Ahmad. *Mendidik Anak, Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani Press, 2004.
- Faqih, Syarif. *Kiat Menjadi Da'i Sukses*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- Taqwin, Umar. *7 ½ Jam Bisa Membaca Al-Qur'an*. Sukoharjo: 2013.
- Usman, Nurdin. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: Grasindo, 2002.
- Wahidi, Muhammad. *Mozaik Salat*. Jakarta: Al-Huda, 2009.
- Wiyani, Ardi Novan dan Barnawi. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Yahya Zakaria Abi, bin an-Nawawi Syaraf. *Riyadh as-Sholihin*. Beirut: Darul Fikr, 1992.
- Yani, Ahmad. *Mindset Kurikulum 2013*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Zainal Zezen, Alim. *The Power of Shalat Dhuha*. Jakarta: Quantum Media, 2008.

B. Jurnal

- Amri, Tahmid. Waktu Shalat Perspektif Syari'i, Jurnal: *Asy-Syari'ah*. Desember 2014.
- Hamdani, Muhammad. Penerapan Metode Membaca Al-Qur'an Pada TPA Di Kecamatan Amuntai Utara (Studi Pada Metode Iqra Dan Metode Tilawati. Jurnal: *Ilmiah Al-Qalam*, 2017.
- Hasanah, dkk. Pengintegrasian Sikap Spiritual dan Sikap Sosial dalam Pembelajaran Teks Ulasan Film/Drama di Kelas XI MIPA SMA Negeri

3 Singaraja. E-Jurnal: *Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.
Undiksa, 2017.

Hayati, Nor Siti. Manfaat Shalat Dhuha Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa (Studi Kasus Pada Siswa Kelas XI MAN Purwoasri Kediri Tahun Pelajaran 2014-2015). Jurnal: *Spiritualita*, 2017.

Indra, Delfi. Pelaksanaan Manajemen Program Gerakan Masyarakat Magrib Mengaji Di Provinsi Sumatera Barat (Studi Komparatif Di Tiga Daerah). Jurnal: *al-Fikrah*, 2014.

Kusumasari, Nuruliah. Lingkungan Sosial dalam Perkembangan Psikologi Anak. Jurnal: *Ilmu Komunikasi*, 2015.

Maskur. Seni Baca Al-Qur'an: Metode Efektif Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Jurnal: *Quality*, 2019.

Srijatun. Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Dengan Metode Iqro Pada Anak Usia Dini Di RA Perwanida Slawi Kabupaten Tegal. Jurnal: *Pendidikan Islam*, 2017.

Suparman, Deden. Pembelajaran Ibadah Shalat Dalam Perpektif Psikis Dan Medis, Jurnal: *Sains Dan Teknologi*, 2015.

Syeikh, Karim A. Tata Cara Pelaksanaan Shalat Berjamaah Berdasarkan Hadis Nabi. Jurnal: *Al-Mu'ashirah*, 2018.

Tambak, Syahraini. Metode Ceramah: Konsep dan Aplikasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Jurnal: *Tarbiyah*. 2014.

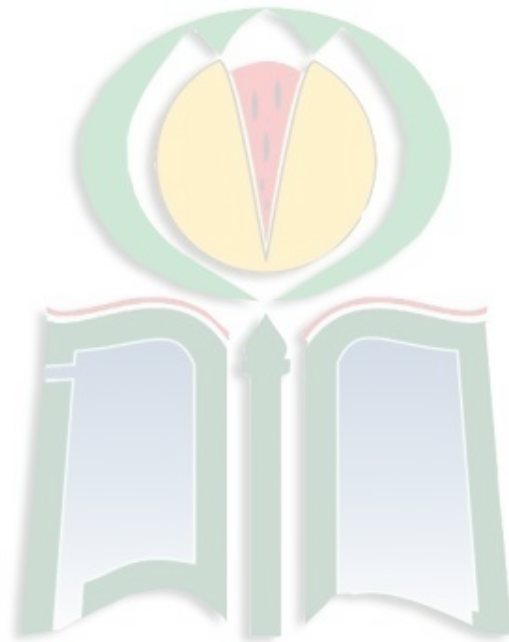
C. Skripsi

Fazil, Muhammad. *Pembiasaan Shalat Dzuhur Berjamaah Dalam Peningkatan Kedisiplinan Siswa SMA Negeri 1 Lhoknga Aceh Besar*, Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh, 2017.

D. Tesis

Musyawirah, Atikah Ummu. *Pembentukan Sikap Spiritual Berbasis Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Tsanawiyah Bontocinde Gowa*, (Tesis)

Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Muhammadiyah Malang, 2019.





LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I

Pedoman Wawancara

Implementasi Program Membaca Al-Qur'an dan Shalat Dzuhur Berjamaah Dalam Meningkatkan Sikap Spiritual Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri Ambon
Kelas XII IPA 1

Dengan Kaur Kurikulum MA Negeri Ambon

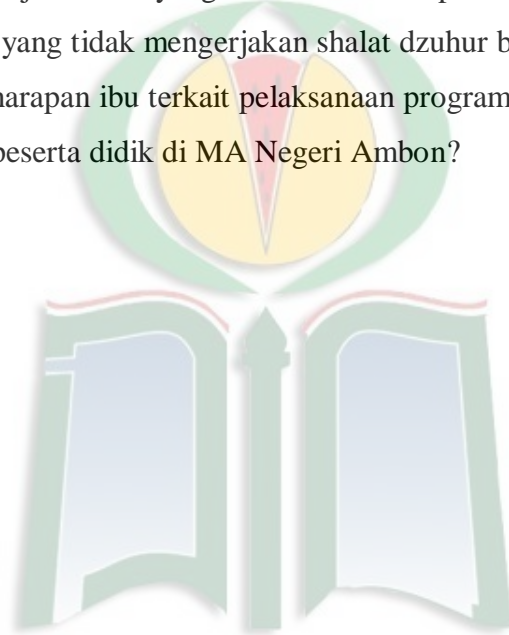
a. Program Membaca Al-Qur'an:

1. Apa saja program keagamaan yang dibuat oleh sekolah yang berkaitan dengan peningkatan sikap spiritual peserta didik di MA Negeri Ambon?
2. Bagaimana pendapat ibu tentang program membaca al-Qur'an?
3. Apa dasar diadakannya program membaca al-Qur'an di MA Negeri Ambon?
4. Apa tujuan diadakannya program membaca al-Qur'an di MA Negeri Ambon?
5. Menurut ibu seberapa penting adanya program membaca al-Qur'an bagi peserta didik?
6. Bagaimana teknis pelaksanaan program membaca al-Qur'an di MA Negeri Ambon?
7. Bagaimana cara ibu melakukan pemantauan terhadap berjalannya kegiatan membaca al-Qur'an?
8. Apa saja sanksi yang diberikan oleh pihak sekolah kepada peserta didik yang tidak mengikuti program membaca al-Qur'an?
9. Bagaimana partisipasi peserta didik, dan guru-guru dalam pelaksanaan program membaca al-Qur'an?
10. Apa harapan ibu terkait program membaca al-Qur'an bagi peserta didik?

b. Program Shalat Dzuhur Berjamaah:

1. Bagaimana pendapat ibu tentang program shalat dzuhur berjamaah?

2. Apa dasar diadakannya program shalat dzuhur berjamaah di MA Negeri Ambon?
3. Apa tujuan dari pelaksanaan program shalat dzuhur berjamaah di MA Negeri Ambon ?
4. Bagaimana teknis pelaksanaan shalat dzuhur berjamaah di MA Negeri Ambon?
5. Bagaimana cara ibu melakukan pemantauan terhadap berjalannya kegiatan sholat dzuhur berjamaah?
6. Apa saja sanksi yang diberikan oleh pihak sekolah kepada peserta didik yang tidak mengerjakan shalat dzuhur berjamaah?
7. Apa harapan ibu terkait pelaksanaan program shalat dzuhur berjamaah bagi peserta didik di MA Negeri Ambon?



Pedoman Wawancara

Implementasi Program Membaca Al-Qur'an dan Shalat Dzuhur Berjamaah Dalam Meningkatkan Sikap Spiritual Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri Ambon

Kelas XII IPA 1

Dengan Pembina Mental Kerohanian Islam (MKI)

a. Program Membaca Al-Qur'an:

1. Apa saja program kerja MKI (Mental Kerohanian Islam) yang berkaitan dengan peningkatan sikap spiritual peserta didik?
2. Apa yang menjadi latar belakang diadakannya program membaca al-Qur'an di MA Negeri Ambon?
3. Pada tahun berapakah diadakannya program membaca al-Qur'an di MA Negeri Ambon?
4. Apa tujuan dari pelaksanaan program membaca al-Qur'an di MA Negeri Ambon?
5. Bagaimana proses pelaksanaan program membaca al-Qur'an di MA Negeri Ambon?
6. Mengapa program membaca al-Qur'an dilaksanakan di lapangan sekolah, tidak di kelas masing-masing?
7. Bagaimana cara MKI (Mental Kerohanian Islam) melakukan pemantauan terhadap berjalannya kegiatan membaca al-Qur'an?
8. Apa saja sanksi yang diberikan kepada peserta didik yang terlambat/tidak mengikuti program membaca al-Qur'an?
9. Bagaimana partisipasi peserta didik dalam pelaksanaan program membaca al-Qur'an?
10. Apa harapan ibu terkait program membaca al-Qur'an bagi peserta didik di MA Negeri Ambon?

b. Program Shalat Dzuhur Berjamaah:

1. Apa yang menjadi dasar diadakannya program shalat dzuhur berjamaah di MA Negeri Ambon?
2. Pada tahun berapakah diadakannya program shalat dzuhur berjamaah di MA Negeri Ambon?
3. Apa tujuan diadakannya program shalat dzuhur berjamaah di MA Negeri Ambon?
4. Bagaimana proses pelaksanaan program shalat dzuhur berjamaah?
5. Mengapa proses pelaksanaan shalat dzuhur berjamaah dilaksanakan di dua tempat (masjid dan aula sekolah)?
6. Siapakah yang menjadi imam shalat dzuhur berjamaah, apakah dari pihak MKI, Guru, atau peserta didik?
7. Bagaimana dengan pelaksanaan kultum setelah shalat dzuhur berjamaah?
8. Apa tujuan diadakannya kultum setelah shalat dzuhur berjamaah?
9. Bagaimana cara MKI (Mental Kerohanian Islam) melakukan pemantauan terhadap berjalannya kegiatan membaca al-Qur'an?
10. Apa yang dilakukan pihak sekolah untuk mengontrol kehadiran peserta didik pada pelaksanaan program membaca al-Qur'an?
11. Bagaimana partisipasi peserta didik dalam pelaksanaan program membaca al-Qur'an?
12. Apa harapan dari ibu terkait program shalat dzuhur berjamaah bagi peserta didik di MA Negeri Ambon?
13. Perubahan apa yang ibu lihat dengan adanya program membaca al-Qur'an dan shalat dzuhur berjamaah?

Pedoman Wawancara

Implementasi Program Membaca Al-Qur'an dan Shalat Dzuhur Berjamaah Dalam Meningkatkan Sikap Spiritual Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri Ambon

Kelas XI IPA 1

Dengan Guru Pendidikan Agama Islam MA Negeri Ambon

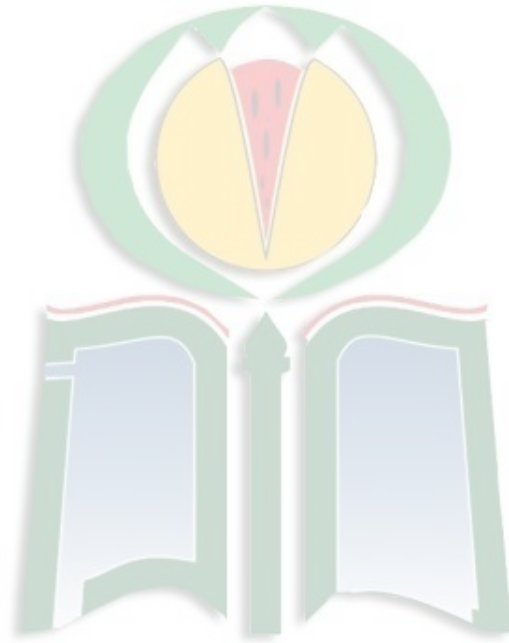
a. Program Membaca Al-Qur'an:

1. Bagaimana peran guru dalam meningkatkan sikap spiritual peserta didik?
2. Bagaimana pendapat ibu/bapak tentang program membaca al-Qur'an?
3. Menurut ibu/bapak mengapa perlu diadakannya program membaca al-Qur'an?
4. Apakah menurut ibu/bapak program membaca al-Qur'an berperan penting dalam menunjang pembelajaran yang dibawakan?
5. Apakah program membaca al-Qur'an dijadikan sebagai penilaian dalam mata pelajaran ibu/bapak?
6. Apakah ada peningkatan sikap spiritual peserta didik setelah diadakannya program membaca al-Qur'an, jika ada peningkatan sikap spiritual seperti apakah?
7. Apa harapan ibu/bapak terkait program membaca al-Qur'an bagi peserta didik di MA Negeri Ambon?

b. Program Shalat Dzuhur Berjamaah:

1. Bagaimana pendapat ibu/bapak tentang program shalat dzuhur berjamaah?
2. Menurut ibu/bapak mengapa perlu diadakannya program shalat dzuhur berjamaah bagi peserta didik?
3. Apakah menurut ibu/bapak program shalat dzuhur berjamaah berperan penting dalam menunjang pembelajaran yang dibawakan?
4. Apakah program shalat dzuhur berjamaah dijadikan sebagai penilaian dalam mata pelajaran ibu/bapak/?

5. Apakah ada peningkatan sikap spiritual peserta didik setelah diadakannya program shalat dzuhur berjamaah? jika ada, peningkatan sikap spiritual seperti apakah?
6. Apa harapan bapak/ibu terkait program shalat dzuhur berjamaah bagi peserta didik di MA Negeri Ambon?



Pedoman Wawancara

Implementasi Program Membaca Al-Qur'an dan Shalat Dzuhur Berjamaah Dalam Meningkatkan Sikap Spiritual Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri Ambon

Kelas XI IPA 1

Dengan Ketua OSIS MA Negeri Ambon

- a. Program Membaca Al-Qur'an:
 1. Bagaimana pendapat anda tentang program membaca al-Qur'an yang diselenggarakan oleh MA Negeri Ambon?
 2. Apakah anda selalu mengikuti program membaca al-Qur'an tepat waktu?
 3. Apa tujuan anda mengikuti program membaca al-Qur'an?
 4. Bagaimana cara kerja OSIS melakukan pemantauan terhadap berjalannya kegiatan membaca al-Qur'an?
 5. Bagaimana dengan peraturan yang dibuat oleh sekolah untuk membawa *mushaf* al-Qur'an dari rumah?
 6. Apa harapan anda terkait dengan program membaca al-Qur'an?
- b. Program Shalat Dzuhur Berjamaah:
 1. Bagaimana pendapat anda tentang program shalat dzuhur berjamaah yang dibuat oleh MA Negeri Ambon?
 2. Apakah anda selalu mengikuti program shalat dzuhur berjamaah tepat pada waktunya?
 3. Apa tujuan anda mengikuti program shalat dzuhur berjamaah?
 4. Bagaimana kesan yang anda rasakan setelah melaksanakan shalat dzuhur tepat pada waktunya?
 5. Bagaimana pihak sekolah memantau kehadiran peserta didik pada pelaksanaan program shalat dzuhur berjamaah?
 6. Perubahan apa yang anda lihat dengan adanya program shalat dzuhur berjamaah di MA Negeri Ambon?
 7. Apa harapan anda terkait program shalat dzuhur berjamaah?

Pedoman Wawancara

Implementasi Program Membaca Al-Qur'an dan Shalat Dzuhur Berjamaah Dalam
Meningkatkan Sikap Spiritual Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri Ambon

Kelas XI IPA 1

Dengan Peserta Didik Kelas XI IPA 1

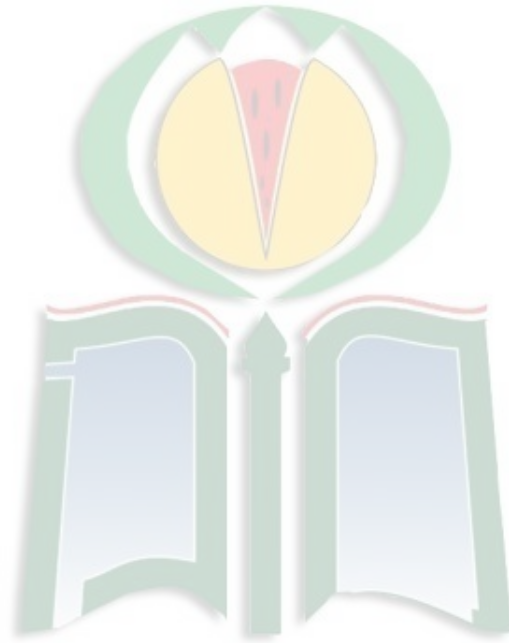
a. Program Membaca Al-Qur'an:

1. Bagaimana pendapat anda tentang program membaca al-Qur'an?
2. Apakah anda selalu mengikuti kegiatan membaca al-Qur'an tepat pada waktunya?
3. Apa tujuan anda mengikuti program membaca al-Qur'an?
4. Apa yang anda lakukan sebelum dan sesudah membaca al-Qur'an?
5. Bagaimana bacaan al-Qur'an anda setelah diadakannya program membaca al-Qur'an?
6. Apa kesan yang anda rasakan setelah mengikuti program membaca al-Qur'an?
7. Apa visi dan harapan anda setelah mengikuti program membaca al-Qur'an?

b. Program Shalat Dzuhur Berjamaah:

1. Bagaimana pendapat anda tentang program shalat dzuhur berjamaah?
2. Apakah anda selalu melaksanakan shalat dzuhur tepat pada waktunya?
3. Apa tujuan anda melaksanakan shalat dzuhur berjamaah di sekolah?
4. Apakah anda pernah membawakan kultum setelah selesai shalat dzuhur berjamaah?
5. Apa kesan yang anda rasakan setelah mendengarkan kultum yang disampaikan oleh teman anda?
6. Apa kesan yang anda rasakan setelah mendirikan shalat dzuhur berjamaah tepat pada waktunya?

7. Apa harapan anda setelah mengikuti program shalat dzuhur berjamaah yang diselenggarakan oleh sekolah?



Lampiran II

Hasil Wawancara

Implementasi Program Membaca Al-Qur'an dan Shalat Dzuhur Berjamaah Dalam Meningkatkan Sikap Spiritual Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri Ambon

Kelas XI IPA 1

Dengan Kurikulum MA Negeri Ambon

Nama : Andi Rahmania Abidin, M.Si

a. Program Membaca Al-Qur'an

Jum'at, 15, Januari 2021

Ada beberapa program keagamaan yang dibuat oleh sekolah diantaranya: kegiatan membaca al-Qur'an 10 menit sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, yang dilaksanakan di lapangan sekolah secara berjamaah, setelah itu dilanjutkan dengan shalat sunnah dhuha, kemudian ada program shalat dzuhur berjamaah, dan ada perayaan hari-hari besar Islam seperti perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW dan hari besar Islam lainnya.

Jum'at, 15, Januari 2021

Menurut saya program membaca al-Qur'an sangat penting dilakukan oleh peserta didik dan guru-guru. Fungsinya untuk peningkatan kualitas dalam aspek spiritual, emosional, dan tentu aspek intelektual.

Jum'at, 15, Januari 2021

Dasar diadakannya program membaca al-Qur'an di MA Negeri Ambon ialah yang pertama karena kita merupakan sekolah madrasah yang ada label agama dan ciri khas

keagamaannya, tentunya kegiatan-kegiatan keagamaan sangat perlu kita aplikasikan dalam proses pembelajaran ataupun dalam kegiatan intra atau kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu karena sekolah madrasah itu peserta didiknya tidak hanya menuntut ilmu duniawi saja tapi juga ilmu-ilmu agama dengan mengaplikasikan atau mengamalkan ajaran-ajaran agama.

Jum'at, 15, Januari 2021

Tujuan dari program membaca al-Qur'an ini sangat banyak seperti: yang pertama untuk peningkatan pencapaian aspek ibadah yang kalau dalam pembelajaran termasuk dalam kompetensi inti yang pertama yaitu taat dalam melaksanakan ajaran agama. Kemudian tujuan yang kedua adalah peningkatan karakter disiplin peserta didik. Tujuan yang ketiga yaitu untuk aspek emosional karena dapat menimbulkan perasaan yang tenang dan ketika memulai pembelajaran sudah ada perasaan semangat yang timbul untuk memulai pembelajaran. Kemudian tujuan yang keempat yaitu untuk melatih anak didik kita untuk memunculkan dan membiasakan karakter-karakter yang mulia dalam setiap harinya.

Jum'at, 15, Januari 2021

Program membaca al-Qur'an penting sekali karena manfaatnya bukan hanya dalam dunia pendidikan, tapi manfaat yang lebih besar adalah pada

setiap individu itu sendiri atau kepada peserta didik itu sendiri secara personal untuk peningkatan hubungan dengan Allah SWT.

Jum'at, 15, Januari 2021

Untuk program membaca al-Qur'an teknis pelaksanaannya adalah diadakan di lapangan sekolah, dilaksanakan pagi hari sebelum pelajaran dimulai, kemudian ketika anak-anak datang langsung meminta mereka untuk duduk di lapangan kemudian meminta salah satu siswa untuk memimpin membaca al-Qur'an, yang dimulai atau dibuka dari juz 1 setelah itu dilanjutkan dengan shalat sunnah dhuha berjamaah.

Jum'at, 15, Januari 2021

Pemantauan kegiatan membaca al-Qur'an kita lakukan dengan meminta atau mengamanahkan kepada guru piket untuk mengkoordinir langsung kegiatan membaca al-Qur'an. Jadi setiap harinya ada jadwal guru piket untuk memantau berjalannya kegiatan tilawah yang dipimpin oleh salah seorang siswa dan dilanjutkan dengan shalat sunnah dhuha. Kurikulum kemudian mengkoordinir pelaksanaannya setiap hari, baik mengkoordinir guru piket yang memantau berjalannya kegiatan membaca al-Qur'an, maupun mengkoordinir secara tidak langsung, dalam artian mengamati dari jauh dan mengkoordinir secara langsung dengan mengadakan apel kepada peserta didik ketika ada kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program membaca al-Qur'an.

Jum'at, 15, Januari 2021

Untuk program membaca al-Qur'an ada kewajiban bagi peserta didik untuk membawa *mushaf* al-Qur'an. Sanksi yang diberikan kepada peserta didik yang tidak membawa *mushaf* yaitu dengan memberikan peringatan agar untuk hari-hari berikutnya harus membawa *mushaf* al-Qur'an. Sedangkan bagi peserta didik yang terlambat sanksinya adalah dengan membuat barisan khusus dan memberikan peringatan kemudian membaca al-Qur'an.

Jum'at, 15, Januari 2021

Mereka sangat apresiasif. Untuk guru mereka sangat semangat dalam membimbing siswa, begitupun siswa-siswa karena sudah lama dilaksanakan jadi rata-rata mereka pada umumnya membawa al-Qur'an. Jadi kinerja dan semangat guru serta siswa dalam pelaksanaan program mengaji ini sangat luar biasa. Bahkan lapangan tempat diadakannya program sampai penuh. Untuk peserta didik hampir 90% yang mengikuti kegiatan membaca al-Qur'an.

Jum'at, 15, Januari 2021

Harapannya adalah dengan adanya program membaca al-Qur'an anak-anak madrasah khususnya MA Negeri Ambon ini bisa mengamalkan ibadah-ibadah wajib maupun sunnah, bukan hanya dalam lingkungan sekolah saja tapi juga dalam kehidupan sehari-hari mereka dimanapun mereka berada.

b. Program Shalat Dzuhur Berjamaah

Jum'at, 15, Januari 2021

Menurut saya karena shalat dzuhur hukumnya wajib jadi kita lebih intensif, lebih sedikit tegas dalam pelaksanaannya. Biasanya kita langsung ke kelas-kelas untuk mengecek siswa apakah mereka melaksanakan program shalat dzuhur berjamaah. Selain itu ada daftar hadir yang kita buat untuk mengontrol kehadiran peserta didik pada saat shalat dzuhur berjamaah.

Jum'at, 15, Januari 2021

Dasar diadakannya program shalat dzuhur berjamaah di MA Negeri Ambon ialah yang pertama karena kita merupakan sekolah madrasah yang ada label agama dan ciri khas keagamaannya, tentunya kegiatan-kegiatan keagamaan sangat perlu kita aplikasikan dalam proses pembelajaran ataupun dalam kegiatan intra atau kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu karena sekolah madrasah itu peserta didiknya tidak hanya menuntut ilmu duniawi saja tapi juga ilmu-ilmu agama dengan mengaplikasikan atau mengamalkan ajaran-ajaran agama.

Jum'at, 15, Januari 2021

Tujuannya sangat banyak, yang pertama untuk peningkatan pencapaian aspek ibadah yang kalau dalam pembelajaran termasuk dalam kompetensi inti yang pertama, yaitu taat dalam melaksanakan ajaran agama. Kemudian tujuan yang kedua adalah peningkatan karakter disiplin peserta didik. Tujuan yang ketiga yaitu untuk aspek emosional karena dapat

menimbulkan perasaan yang tenang, dan ketika memulai pembelajaran sudah ada perasaan semangat yang timbul untuk memulai pembelajaran. Kemudian tujuan yang keempat yaitu untuk melatih anak didik kita untuk memunculkan dan membiasakan karakter-karakter yang mulia dalam setiap harinya.

Jum'at, 15, Januari 2021

Untuk shalat dzuhur berjamaah teknis pelaksanaannya adalah untuk putra pelaksanaannya di masjid sekolah sedangkan untuk putri di asrama sekolah yang diimami oleh guru.

Jum'at, 15, Januari 2021

Caranya adalah ketika masuk waktu shalat dzuhur akan ada pengumuman untuk segera menuju masjid dan melaksanakan shalat dzuhur berjamaah. Maka guru piket, kurikulum, dan guru-guru agama akan segera mengecek tempat pelaksanaan shalat dzuhur berjamaah yaitu masjid dan asrama sekolah serta mengecek ruang-ruang kelas dan menyuruh siswa untuk segera berwudhu. Untuk tempat wudhu, kita difasilitasi dengan tempat wudhu khusus putra dan putri, jadi fasilitas yang ada bisa mengakomodir kebutuhan siswa untuk melaksanakan shalat dzuhur berjamaah.

Jum'at, 15, Januari 2021

Sanksi bagi peserta didik yang tidak melaksanakan shalat dzuhur yaitu dengan melakukan pembinaan semacam memberikan kultum yang disampaikan oleh guru piket.

Jum'at, 15, Januari 2021

Harapannya adalah untuk menyadarkan siswa kita untuk membiasakan diri melaksanakan shalat wajib, menyadari bahwa shalat wajib dalam kondisi apapun tidak boleh ditinggalkan. Dan harapannya dengan adanya program shalat dzuhur berjamaah kita bisa memberikan kepada anak-anak kita teladan dan contoh agar mereka menyadari bahwa pelaksanaan shalat dzuhur berjamaah juga sudah dilaksanakan oleh guru-guru.



Hasil Wawancara

Implementasi Program Membaca Al-Qur'an dan Shalat Dzuhur Berjamaah Dalam Meningkatkan Sikap Spiritual Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri Ambon Kelas XI IPA 1

Dengan Pembina MKI (Mental Kerohanian Islam) MA Negeri Ambon

Nama : Siti Mariatul Kiptiyah, M.Pd

a. Program Membaca Al-Qur'an

Senin, 18, Januari 2021

Untuk MKI sendiri terdiri dari beberapa bidang, yang pertama ada bidang dakwah yang bertugas untuk menangani kegiatan spiritual di MA Negeri Ambon. Untuk bidang yang lain mereka masing-masing sudah ada job deskripsinya. Jadi yang bertugas dibagian spiritual itu adalah dakwah dan kependidikan dan mereka membantu semua pelaksanaan aktivitas rohani, aktivitas keagamaan yang ada di MA Negeri Ambon seperti kegiatan membaca al-Qur'an, kemudian shalat dzuhur berjamaah, kultum, liqo' atau majelis ta'lim yang diadakan di luar sekolah.

Senin, 18, Januari 2021

Yang menjadi latar belakang diadakannya program membaca al-Qur'an karena masih banyak siswa yang masih belum terlalu lancar membaca al-Qur'an dan itu menjadi kewajiban kita untuk selalu membaca al-Qur'an dan itu menjadi salah satu bagian program literasi. Dan karena belum tentu setiap anak didik kita membaca al-Qur'an di rumah, jadi kita membuat

program ini agar mereka bisa menyempatkan waktu untuk membaca al-Qur'an.

Senin, 18, Januari 2021

Program membaca al-Qur'an dimulai sejak tahun 2017.

Senin, 18, Januari 2021

Tujuannya adalah untuk membiasakan peserta didik membaca al-Qur'an, dan sudah jelas dasar hukumnya untuk selalu membaca al-Qur'an, kemudian agar mereka lancar membaca al-Qur'an, karena setiap hari dibaca dan didengarkan mudah-mudahan dapat berpengaruh bagi kehidupan spiritual mereka.

Senin, 18, Januari 2021

Pelaksanaan program membaca al-Qur'an dimulai dipagi hari, karena apabila pagi hari tidak membaca al-Qur'an peserta didiknya kurang berkonsentrasi ketika belajar dan suka berkelip. Membaca al-Qur'an kita mulai pagi hari, pukul 06.30 ketika mereka mulai datang ke sekolah, dan kita sudah siapkan lapangan, kemudian meminta peserta didik untuk memimpin membaca al-Qur'an dan dilanjutkan dengan shalat dhuha. Selain itu kegiatan tilawah ini dilaksanakan setiap hari senin sampai sabtu kecuali hari Jum'at, karena biasanya hari Jum'at akan diisi dengan olahraga.

Senin, 18, Januari 2021

Pelaksanaan kegiatan membaca al-Qur'an dilakukan di lapangan karena apabila di kelas maka peserta didiknya kurang terkontrol. Selain itu, untuk

melancarkan kegiatan membaca al-Qur'an maka kami mewajibkan kepada peserta didik kami untuk selalu membawa *mushaf* al-Qur'an dan mengambil air wudhu sebelum mengikuti kegiatan membaca al-Qur'an.

Senin, 18, Januari 2021

Untuk pemantauan pelaksanaan kegiatan membaca al-Qur'an maka pihak sekolah membuat piket yang terdiri dari OSIS, MKI, dan guru yang bertugas untuk mengontrol berjalannya kegiatan membaca al-Qur'an.

Senin, 18, Januari 2021

Sanksi yang diberikan kepada peserta didik yang terlambat mengikuti kegiatan membaca al-Qur'an adalah berdiri sambil membaca al-Qur'an.

Senin, 18, Januari 2021

Untuk partisipasi peserta didik dalam mengikuti program membaca al-Qur'an lebih banyak yang mengikuti program ini, dari pada yang tidak ikut dalam program ini.

Senin, 18, Januari 2021

Harapannya adalah agar mereka dapat istiqomah dalam membaca al-Qur'an.

b. Program Shalat Dzuhur Berjamaah

Senin, 18, Januari 2021

Yang menjadi latar belakang diadakannya program shalat dzuhur berjamaah adalah agar peserta didik kita dapat melaksanakan ibadah shalat dzuhur tepat pada waktunya.

Senin, 18, Januari 2021

Untuk shalat dzuhur berjamaah terlebih dahulu diadakan dari program membaca al-Qur'an.

Senin, 18, Januari 2021

Tujuannya adalah agar mereka dapat melaksanakan ibadah wajibnya tepat waktu di sekolah, dan agar mereka dapat mengetahui waktu shalat dzuhur.

Senin, 18, Januari 2021

Proses pelaksanaan shalat dzuhur berjamaah adalah melalui pantauan, ketika jam istirahat/masuk waktu shalat dzuhur maka kita akan memberikan kode untuk segera mengumandangkan azan, dan meminta mereka untuk bersiap-siap melaksanakan shalat dzuhur berjamaah.

Senin, 18, Januari 2021

Untuk pelaksanaan shalat dzuhur diadakan di dua tempat, yaitu masjid untuk jamaah laki-laki, dan asrama sekolah untuk jamaah perempuan. Alasan diadakan di dua tempat adalah karena kalau satu tempat saja tidak cukup.

Senin, 18, Januari 2021

Untuk imam shalat dzuhur sudah dijadwalkan, tapi kadang-kadang juga tergantung guru, dimana guru siapa yang duluan ke tempat pelaksanaan shalat, maka dia yang akan menjadi imam.

Senin, 18, Januari 2021

Setelah shalat dzuhur ada kegiatan kultum yang disampaikan oleh peserta didik kami, dimana kegiatan kultum ini sudah dijadwalkan oleh anak-anak MKI (Mental Kerohanian Islam).

Senin, 18, Januari 2021

Tujuan diadakan kultum setelah shalat adalah untuk melatih keberanian peserta didik dalam berbicara dan agar mereka dapat saling mengingatkan satu dan lainnya.

Senin, 18, Januari 2021

Untuk memantau kegiatan shalat dzuhur berjamaah adalah dengan membuat absen/daftar hadir shalat untuk setiap kelas, dan ketua kelas bertanggung jawab untuk mengabsensi anggota kelas lainnya.

Senin, 18, Januari 2021

Untuk partisipasi peserta didik sangat bagus, tapi kadang masih ada yang tidak ikut.

Senin, 18, Januari 2021

Harapan saya agar mereka sadar bahwa shalat hukumnya wajib dan tidak boleh ditinggalkan.

Senin, 18, Januari 2021

Perubahan yang saya lihat adalah ketika adanya program keagamaan maka peserta didik tidak bandel atau mereka lebih terkontrol.

Hasil Wawancara

Implementasi Program Membaca Al-Qur'an dan Shalat Dzuhur Berjamaah Dalam Meningkatkan Sikap Spiritual Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri Ambon Kelas XI IPA 1

Dengan Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Nama : Nur Jannah Makuituin, S.Pd.I

a. Program Membaca Al-Qur'an

Sabtu, 23, Januari, 2021

Peran guru dalam meningkatkan spiritual peserta didik terlebih pada kegiatan membaca al-Qur'an yaitu kita sebagai guru bukan hanya memerintah, tetapi kita juga melaksanakan bersama-sama dengan siswa, jadi seorang guru itu harus menjadi teladan bagi siswanya.

Sabtu, 23, Januari, 2021

Alhamdulillah, menurut saya program membaca al-Qur'an sangat bagus. Karena tidak semua sekolah atau madrasah melakukan hal yang demikian, dan kadang di rumah juga tidak semua siswa bisa atau sempat membaca al-Qur'an. Bahkan pengalaman saya ketika pertama mengajar di sekolah ini, masih ada anak MA yang tidak dapat membaca al-Qur'an. Jadi saya sangat bersyukur dengan adanya program membaca al-Qur'an. Tetapi dulu sebelum adanya program membaca al-Qur'an, ada juga program baca tulis al-Qur'an yang diamanahkan kepada guru Pendidikan Agama Islam.

Sabtu, 23, Januari, 2021

Menurut saya memang harus diadakannya program membaca al-Qur'an karena generasi saat ini lebih disibukkan dengan HP mereka masing-masing. Jadi harus diadakan program untuk kita membumikan al-Qur'an da membiasakan anak didik kita untuk membaca al-Qur'an.

Sabtu, 23, Januari, 2021

Menurut saya program membaca al-Qur'an sangat berperan penting dalam menunjang mata pelajaran yang saya bawakan. Karena setiap mata pelajaran agama pasti di dalamnya ada al-Qur'an dan Hadist. Jadi seandainya apabila mereka tidak dapat membaca al-Qur'an susah bagi kita guru agama untuk melanjutkan materi yang kita ajarkan. Dan dengan adanya program membaca al-Qur'an ini ketika dalam materi yang saya bawakan ada ayat al-Qur'an mereka itu semangat sekali untuk membacanya terutama anak" IPA. Biasanya sebelum saya meminta mereka untuk membaca, mereka sudah saling berebutan untuk membacakan ayat al-Qur'an yang terkait dengan materi yang saya sampaikan.

Sabtu, 23, Januari, 2021

Iya, program ini saya jadikan sebagai penilaian dalam mata pelajaran yang saya ajarkan, meskipun saya membawakan mata pelajaran SKI dan Akidah Akhlak tapi salah satu poin yang saya jadikan penilaian adalah membaca al-Qur'an. Selain itu juga karena al-Qur'an itu bukan hanya di sekolah saja, tapi al-Qur'an akan selalu ada di kehidupan mereka, baik itu

kehidupan di masyarakat maupun dalam kehidupan keluarga. Jadi bagi siswa yang rajin mengikuti kegiatan ini akan saya jadikan penilaian.

Sabtu, 23, Januari, 2021

Alhamdulillah perubahan itu ada. Jadi pengalaman saya ketika saya mengajar ada siswa yang perilakunya kurang baik, baik dalam hal adab komunikasi dengan orang lain maupun dalam adab berpakaian. Tetapi setelah dengan membiasakan diri mengikuti program membaca al-Qur'an, Alhamdulillah sudah mulai ada perubahan ke arah yang lebih baik lagi. Contohnya seperti sudah mulai terbiasa mengucapkan salam ketika bertemu dengan guru dan mulai melaksanakan ibadah shalat wajib tepat pada waktunya. Selain itu yang saya lihat dengan adanya program ini ketika pembelajaran suasana kelas menjadi lebih kondusif, para siswa menjadi lebih tenang dan mudah diatur atau dikontrol.

Sabtu, 23, Januari, 2021

Harapan saya mudah-mudahan dengan adanya program ini mereka menjadi terbiasa dalam membaca al-Qur'an dan bisa menerapkan kepada generasi selanjutnya.

b. Program Shalat Dzuhur berjamaah

Sabtu, 23, Januari, 2021

Pendapat saya tentang program shalat dzuhur berjamaah itu sangat bagus karena 4 waktu shalat kita tidak dapat mengontrol shalat anak didik kita, maka dengan 1 waktu shalat dzuhur ini kita dapat memantaunya. Dan

ketika adanya program ini, mulai timbul kesadaran peserta didik untuk melaksanakan ibadah shalat dzuhur tepat pada waktunya. Hal ini dapat dilihat dari kebiasaan peserta didik untuk segera mengumandangkan azan ketika telah masuk waktu shalat dzuhur.

Sabtu, 23, Januari, 2021

Perlu diadakannya program shalat dzuhur berjamaah karena kita di sekolah mulai belajar dari jam 7 sampai jam 3 sore, jadi apabila kita disibukan dengan jadwal mengajar dan peserta didik juga asik belajar nantinya kita akan lupa dengan waktu shalat. Dan dengan shalat dzuhur berjamaah dapat merangkul kita untuk bersama-sama menunaikan ibadah shalat wajib dan memperkuat tali persaudaraan kita.

Sabtu, 23, Januari, 2021

Kalau buat saya pribadi sangat penting karena penilaian tidak hanya dinilai dari segi pengetahuan saja, tapi yang terpenting adalah akhlak mereka karena itu menjadi tanggung jawab kita sebagai guru agama.

Sabtu, 23, Januari, 2021

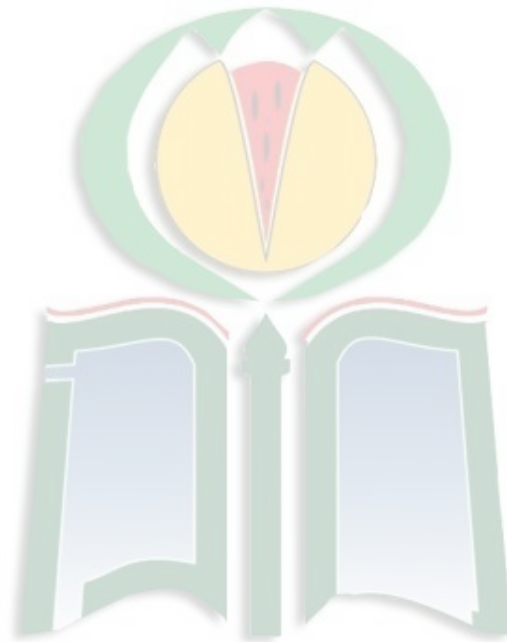
Iya tetap jadi penilaian karena dalam K13 termasuk dala KI.1 dan KI.2.

Sabtu, 23, Januari, 2021

Kalau pengalaman saya adanya peningkatan sikap jujur dalam diri peserta didik dan sikap disiplin untuk menjalankan ibadah shalat dzuhur tepat pada waktunya.

Sabtu, 23, Januari, 2021

Harapan saya yaitu bukan hanya di sekolah saja mereka membiasakan untuk shalat tepat waktu, melainkan kebiasaan itu juga harus tumbuh dimanapun mereka berada. Dan shalat itu bukan hanya menjadi kewajiban, tapi juga kebutuhan.



Hasil Wawancara

Implementasi Program Membaca Al-Qur'an dan Shalat Dzuhur Berjamaah Dalam Meningkatkan Sikap Spiritual Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri Ambon Kelas XI IPA 1

Dengan Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis

Nama : Trias Kurniawati, S.Pd.I

a. Program Membaca Al-Qur'an

Senin, 1, Februari, 2020

Menurut saya karena masa pandemi ini interaksinya kurang jadi kita sebagai guru hanya bisa mengontrol lewat penggunaan media sosial dengan mengingatkan mereka punya kegiatan shalat dhuha, tilawah, shalat dzuhur. Kalau sebelum pandemi sudah diagendakan setiap hari untuk kegiatan-kegiatan tersebut. Tapi untuk saat ini peran kita mengingatkan mereka hanya lewat media sosial saja.

Senin, 1, Februari, 2020

Pendapat saya program membaca al-Qur'an sangat bagus sekali karena kalau di sekolah setiap sebelum memulai pelajaran kita tilawah dulu setelah itu shalat dhuha, itu sangat baik dan sangat terasa bedanya antara siswa yang sebelum masuk kelas mengikuti kegiatan tilawah dan siswa yang sebelum masuk kelas tidak mengikuti kegiatan tilawah. Kalau siswa yang tidak mengikuti tilawah ketika masuk kelas itu suka buat keributan atau seperti jiwa mereka tidak tenang. Tapi kalau siswa yang mengikuti

tilaawah atau setelah membaca al-Qur'an ketika masuk di dalam kelas mereka lebih tenang dan lebih menurut dengan perintah guru.

Senin, 1, Februari, 2020

Karena yang pertama membaca al-Qur'an adalah kewajiban umat Islam. Kemudian itu adalah cara madrasah mendidik peserta didik MA Negeri Ambon untuk lebih dekat dengan al-Qur'an.

Senin, 1, Februari, 2020

Menurut saya program membaca al-Qur'an sangat menunjang mata pelajaran yang saya bawakan karena materi yang saya sampaikan akan selalu berkaitan dengan ayat-ayat al-Qur'an. Sehingga dengan adanya program membaca al-Qur'an ini saya bisa melihat bagaimana semangat peserta didik untuk memperbaiki bacaan al-Qur'annya dan untuk selalu membaca al-Qur'an meskipun tidak sedang mengikuti program membaca al-Qur'an. Terkadang jam istirahat atau waktu senggang ada sebagian dari mereka yang menyempatkan diri untuk membaca al-Qur'an.

Senin, 1, Februari, 2020

Iya itu saya jadikan sebagai penilaian KI.4 atau penilaian keterampilan.

Senin, 1, Februari, 2020

Iya ada. Jadi perubahannya itu mereka lebih intens untuk berkelut dengan al-Qur'an.

Senin, 1, Februari, 2020

Harapannya adalah dengan adanya tilawah mereka bisa lebih mendekatkan diri kepada Allah dan memperbaiki akhlak sdan yang pasti agar jiwa mereka lebih tenang.

b. Program Shalat Dzuhur Berjamaah

Senin, 1, Februari, 2020

Menurut saya program shalat dzuhur sangat bagus sekali. Karena bisa membantu kedisiplinan siswa untuk melaksanakan shalat tepat waktu. Karena kalau pulang tanpa shalat dulu belum tentu sampe rumah mereka melaksanakan shalat.

Senin, 1, Februari, 2020

Untuk melatih kedisiplinan agar mereka menunikan kewajiban mereka sebagai umat Islam.

Senin, 1, Februari, 2020

Iya sangat menunjang. Karena yang namanya ibadah itu pasti akan menghadirkan kebaikan.

Senin, 1, Februari, 2020

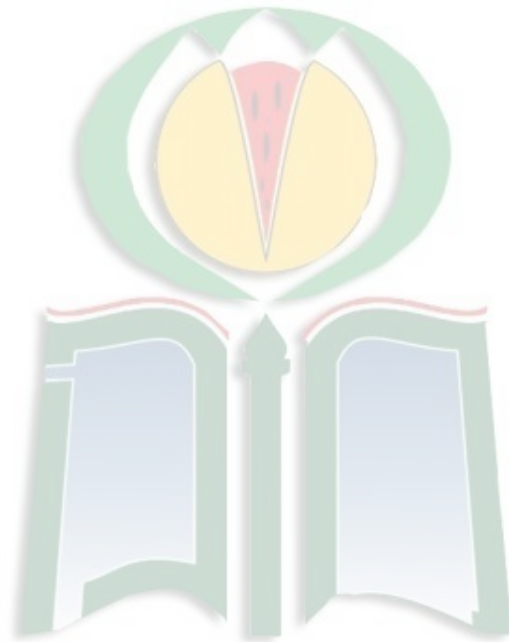
Iya saya jadikan dalam penilaian spiritual atau KI.1.

Senin, 1, Februari, 2020

Perubahannya adalah dengan adanya shalat dzuhur berjamaah mereka lebih disiplin untuk melaksanakan shalat tepat waktu.

Senin, 1, Februari, 2020

Harapan saya sebagai guru disini saya berharap program shalat dzuhur bisa terus berjalan secara kontinu.



Hasil Wawancara

Implementasi Program Membaca Al-Qur'an dan Shalat Dzuhur Berjamaah Dalam Meningkatkan Sikap Spiritual Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri Ambon

Kelas XI IPA 1

Dengan Guru Mata Pelajaran Fikih

Nama : Anwar Kaimudin, S.Pd

a. Program Membaca Al-Qur'an

Senin, 1, Februari, 2020

Jadi peran kita sebagai guru terutama guru agama disini yaitu dengan mengajak mereka setiap pagi untuk membaca al-Qur'an, kemudian sebelum pulang sekolah kita mengajak mereka untuk mendirikan shalat dzuhur berjamaah. Dan untuk mengontrol semua itu maka kita membuatkan absen.

Senin, 1, Februari, 2020

Pendapat saya program membaca al-Qur'an sangat bagus dengan dilakukan setiap pagi, karena sebelum siswa menerima ilmu apabila diisi dengan ayat-ayat suci al-Qur'an maka hati dan pikiran mereka akan menjadi lebih tenang dalam menerima ilmu.

Senin, 1, Februari, 2020

Perlu diadakan program membaca al-Qur'an karena disini adalah sekolah madrasah jadi sangat penting bagi siswa untuk lebih mengenal al-Qur'an.

Senin, 1, Februari, 2020

Iya sangat menunjang sekali. Karena apabila siswa tidak dapat membaca al-Qur'an maka proses pembelajaran akan menjadi terhambat.

Senin, 1, Februari, 2020

Iya itu masuk dalam penilaian sikap spiritual.

Senin, 1, Februari, 2020

Iya perubahan itu ada. Banyak sekali peningkatan yang kita lihat seperti pikiran dan jiwa mereka menjadi lebih tenang setelah membaca al-Qur'an dan perbuatan mereka menjadi lebih baik.

Senin, 1, Februari, 2020

Harapan saya adalah agar kita siswa dan guru lebih meningkatkan dan mengamalkan bacaan serta isi kandungan dari al-Qur'an.

b. Program Membaca Al-Qur'an

Senin, 1, Februari, 2020

Program ini sangat bagus sekali terutama untuk kaum laki-laki. Karena apapun alasannya sebelum peserta didik pulang sekolah mereka harus melaksanakan shalat dzuhur berjamaah.

Senin, 1, Februari, 2020

Perlu diadakan shalat dzuhur karena ketika masuk waktu shalat dzuhur itu masih waktu sekolah jadi kita programkan supaya sebelum pulang sekolah siswa sempatkan dulu untuk mendirikan shalat dzuhur berjamaah di awal waktu.

Senin, 1, Februari, 2020

Sangat menunjang sekali karena siswa lebih mengetahui tentang kewajiban untuk menunaikan shalat di awal waktu.

Senin, 1, Februari, 2020

Iya saya jadikan sebagai penilaian yang masuk dalam penilaian sikap spiritual. Karena yang kita nilai bukan hanya sebatas pada pemahaman mereka tentang teori yang kita sampaikan tapi lebih pada pengamalan dari teori tersebut.

Senin, 1, Februari, 2020

Sebagai guru Fikih perubahan yang saya rasakan dan yang saya lihat dengan adanya program shalat dzuhur berjamaah adalah dimana kualitas ibadah shalat mereka menjadi lebih meningkat terutama ketika telah masuk waktu shalat dzuhur mereka semua akan berbondong-bondong menuju lokasi shalat berjamaah, ada yang langsung mengumandangkan azan, berwudhu dan segera bersiap mendirikan shalat dzuhur berjamaah. Kemudian karena mereka sudah terbiasa melaksanakan shalat setiap hari di sekolah tanpa disuruh mereka akan langsung melakukannya sendiri. Jadi intinya mereka lebih disiplin dengan waktu shalat.

Senin, 1, Februari, 2020

Harapan saya setelah mereka lulus dari madrasah ini mereka tetap menjalankan kewajiban tersebut.

Hasil Wawancara

Implementasi Program Membaca Al-Qur'an dan Shalat Dzuhur Berjamaah Dalam Meningkatkan Sikap Spiritual Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri Ambon Kelas XI IPA 1

Dengan Ketua OSIS MA Negeri Ambon

Nama : Ahmad Rizki Wijaya

a. Program Membaca Al-Qur'an

Rabu, 20, Januari, 2021

Saya rasa cukup istimewa untuk program membaca al-Qur'an karena setiap pagi kita sudah dibimbing dan didudukan di depan lapangan untuk membaca al-Qur'an bersama-sama.

Rabu, 20, Januari, 2021

Tentu saja selalu mengikuti karena itu sudah merupakan aturan untuk kita mengikuti program ini setiap pagi.

Rabu, 20, Januari, 2021

Tujuannya adalah untuk meningkatkan ketakwaan kita kepada Allah SWT.

Rabu, 20, Januari, 2021

Sebelum saya membaca al-Qur'an pastinya saya setiap hari melakukan piket sebagai ketua OSIS untuk mengontrol teman-teman OSIS yang sedang berpiket dan setelah itu membaca al-Qur'an dan setelah membaca

al-Qur'an kami sebagai OSIS membersihkan lapangan kemudian mengontrol teman-teman lain yang terlambat.

Rabu, 20, Januari, 2021

Untuk kewajiban membawa *mushaf* al-Qur'an, banyak yang membawa tapi kadang-kadang juga ada yang lupa dan menaruhnya di kelas. Bagi yang tidak membawa bisa ambil di kelas karena ada kelas-kelas yang menyediakan *mushaf*.

Rabu, 20, Januari, 2021

Saya harap program membaca al-Qur'an terus berjalan karena dengan membaca al-Qur'an ini sebelum kita memulai pembelajaran hati kita merasa tenang dan nyaman di dalam sekolah.

b. Program Shalat Dzuhur Berjamaah

Rabu, 20, Januari, 2021

Menurut saya program ini sangat baik, karena kita bisa melaksanakan shalat dzuhur tepat pada waktunya tanpa ada kendala dan tidak terganggu dengan waktu sekolah.

Rabu, 20, Januari, 2021

Alhamdulillah tentu saja tepat waktu.

Rabu, 20, Januari, 2021

Karena wajib melaksanakannya dan untuk menjadi contoh yang baik bagi murid-murid lainnya.

Rabu, 20, Januari, 2021

Iya, tentu saja.

Rabu, 20, Januari, 2021

Alhamdulillah selalu bersyukur karena bisa shalat tepat pada waktunya.

Rabu, 20, Januari, 2021

Untuk memantau kehadiran peserta didik pada saat shalat dzuhur berjamaah biasanya ada absen kehadiran setiap kelas yang dibuat oleh pihak sekolah.

Rabu, 20, Januari, 2021

Harapannya agar sekolah tetap memberikan waktu agar kita bisa melaksanakan shalat dzuhur dan tidak terhalang oleh pelajaran-pelajaran.

Rabu, 20, Januari, 2021

Perubahan yang saya lihat dengan adanya program ini adalah siswa nya tidak terlalu bandel dan peserta didik di MAN Ambon lebih terkontrol. Soalnya ada absen yang dibuat untuk mengontrol kehadiran peserta didik.

Hasil Wawancara

Implementasi Program Membaca Al-Qur'an dan Shalat Dzuhur Berjamaah Dalam Meningkatkan Sikap Spiritual Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri Ambon Kelas XI IPA 1

Dengan Peserta Didik Kelas XI IPA 1

Nama : Muhammad Furqon Idrus Sere

a. Program Membaca Al-Qur'an

Senin, 18, Januari, 2021

Menurut saya program membaca al-Qur'an sangat baik karena sebelum kegiatan belajar mengajar kita sudah diajak untuk membaca al-Qur'an.

Senin, 18, Januari, 2021

Iya, selalu dan seingat saya tidak.

Senin, 18, Januari, 2021

Tujuan saya mengikuti program membaca al-Qur'an adalah karena saya ingin menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

Senin, 18, Januari, 2021

Sebelumnya saya membaca doa dan setelahnya saya melaksanakan shalat dhuha.

Senin, 18, Januari, 2021

Alhamdulillah bacaan al-Qur'an saya menjadi lebih baik dari pada sebelumnya.

Senin, 18, Januari, 2021

Merasa lebih baik, karena saya menjadi lebih tenang sebelum belajar.

Senin, 18, Januari, 2021

Visi dan harapan saya adalah saya bisa menjadi pribadi yang lebih baik lagi dan dapat meningkatkan semangat saya untuk membaca al-Qur'an.

b. Program Shalat Dzuhur Berjamaah

Senin, 18, Januari, 2021

Pendapat saya program ini sangat bagus karena mengajak kita pada kebaikan untuk melaksanakan ibadah shalat wajib tepat waktu.

Senin, 18, Januari, 2021

Tidak selalu tepat. Tapi kalau di sekolah Alhamdulillah selalu tepat waktu.

Senin, 18, Januari, 2021

Tujuannya adalah agar saya bisa menjadi orang yang lebih baik lagi dengan meningkatkan semangat saya untuk dapat selalu melaksanakan shalat wajib tepat pada waktunya.

Senin, 18, Januari, 2021

Saya pernah satu kali menyampaikan kultum setelah selesai shalat dzuhur.

Senin, 18, Januari, 2021

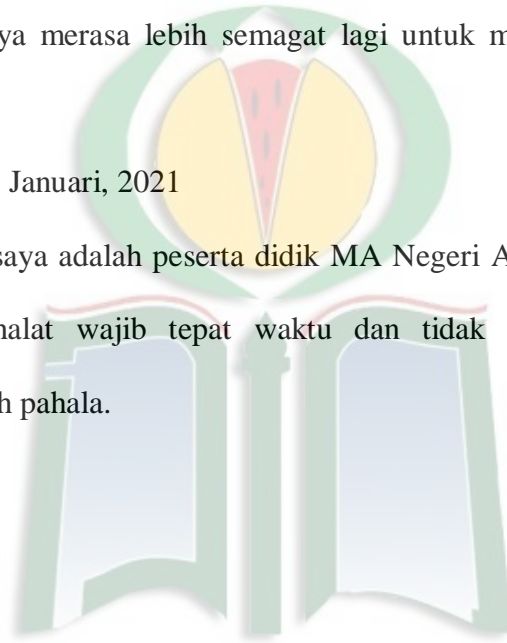
Yang saya rasakan setelah mendengarkan kultum yang disampaikan oleh peserta didik yang lain adalah saya bisa menambah pemahaman ilmu agama saya lewat kultum yang disampaikan oleh teman-teman saya.

Senin, 18, Januari, 2021

Kesan yang saya rasakan setelah melaksanakan shalat dzuhur di sekolah adalah saya merasa lebih semangat lagi untuk melaksanakan shalat tepat waktu.

Senin, 18, Januari, 2021

Harapan saya adalah peserta didik MA Negeri Ambon dapat menunaikan ibadah shalat wajib tepat waktu dan tidak bolong shalatnya untuk menambah pahala.



Hasil Wawancara

Implementasi Program Membaca Al-Qur'an dan Shalat Dzuhur Berjamaah Dalam Meningkatkan Sikap Spiritual Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri Ambon Kelas XI IPA 1

Dengan Peserta Didik Kelas XI IPA 1

Nama : Balqiz Syavira Aly

a. Program Membaca Al-Qur'an

Senin, 18, Januari, 2021

Pendapat saya mengenai program tersebut sangat bagus karena apabila ada siswa yang tidak sering membaca al-Qur'an tapi dengan adanya program ini berarti mereka akan lebih sering membaca al-Qur'an. Dan juga sangat bagus untuk saya memperbaiki bacaan al-Qur'an saya.

Senin, 18, Januari, 2021

Alhamdulillah selalu tepat waktu.

Senin, 18, Januari, 2021

Tujuannya adalah untuk memperbaiki bacaan al-Qur'an saya.

Senin, 18, Januari, 2021

Sebelum membaca al-Qur'an saya berwudhu dan sesudah saya melaksanakan shalat dhuha.

Senin, 18, Januari, 2021

Kesan yang saya rasakan adalah perasaan saya menjadi lebih tenang dalam melakukan aktifitas saya.

Senin, 18, Januari, 2021

Visi dan harapan saya semoga bacaan al-Qur'an saya yang awalnya masih belum terlalu baik mudah-mudahan bisa lebih baik lagi.

b. Program Shalat Dzuhur Berjamaah

Senin, 18, Januari, 2021

Pendapat saya, saya sangat setuju dengan adanya program shalat dzuhur di sekolah. Karena shalat berjamaah itu lebih baik dari pada shalat sendirian.

Senin, 18, Januari, 2021

Untuk tepat waktu bersama yang lain tidak. Karena banyak antrian untuk berwudhu.

Senin, 18, Januari, 2021

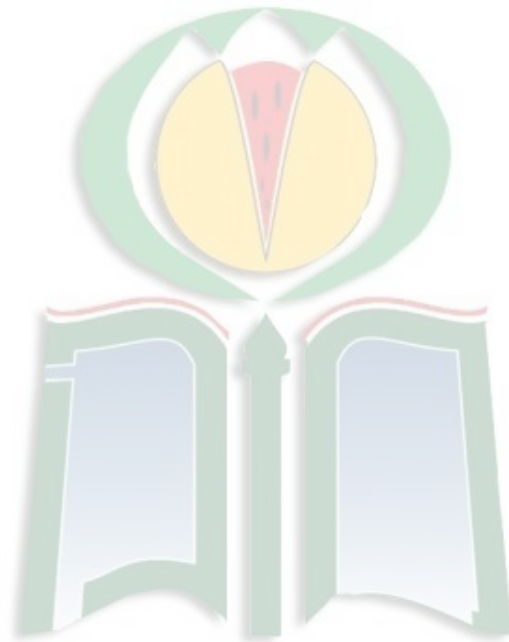
Tujuannya adalah untuk melaksanakan ibadah shalat tepat waktu.

Senin, 18, Januari, 2021

Kesan yang saya rasakan perasaan saya lebih tenang karena telah melaksanakan ibadah shalat wajib tepat waktu.

Senin, 18, Januari, 2021

Harapan saya semoga saya bisa mengikuti program shalat lebih tepat waktu lagi.



Hasil Wawancara

Implementasi Program Membaca Al-Qur'an dan Shalat Dzuhur Berjamaah Dalam Meningkatkan Sikap Spiritual Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri Ambon

Kelas XI IPA 1

Dengan Peserta Didik Kelas XI IPA 1

Nama : Muti'ah Paramiteya

a. Program Membaca Al-Qur'an

Senin, 18, Januari, 2021

Pendapat saya sangat baik ya, karena saya sering merasakan setelah membaca al-Qur'an kemudian belajar otak dan pikiran saya menjadi lebih terbuka.

Senin, 18, Januari, 2021

Iya. Tapi pernah juga terlambat.

Senin, 18, Januari, 2021

Tujuannya adalah agar saya bisa menjadi pribadi yang lebih baik lagi karena membaca al-Qur'an akan mendapatkan pahala.

Senin, 18, Januari, 2021

Sebelum membaca al-Qur'an pastinya saya mempersiapkan *mushaf* dari rumah dan setelah di sekolah saya berusaha untuk duduk paling depan.

Kalau sesudah pastinya shalat dhuha.

Senin, 18, Januari, 2021

Alhamdulillah lebih baik lagi dan lebih lancar lagi dari pada sebelumnya.

Senin, 18, Januari, 2021

Kesan yang saya rasakan adalah menjadi lebih tenang ketika mengikuti pembelajaran di kelas dan menjadi lebih semangat untuk selalu membaca al-Qur'an.

Senin, 18, Januari, 2021

Visi dan harapan saya agar saya bisa menjadi pribadi yang lebih baik lagi dengan selalu membaca dan menghafal al-Qur'an.

b. Program Shalat Dzuhur Berjamaah

Senin, 18, Januari, 2021

Menurut saya sangat bagus, karena kita bisa melaksanakan shalat dzuhur tepat waktu dan kita bisa lebih saling mengenal dengan teman-teman dari kelas lain.

Senin, 18, Januari, 2021

Iya, Alhamdulillah selalu.

Senin, 18, Januari, 2021

Tujuannya adalah untuk meningkatkan semangat saya untuk melaksanakan shalat tepat pada waktunya dan tidak ditunda-tunda.

Senin, 18, Januari, 2021

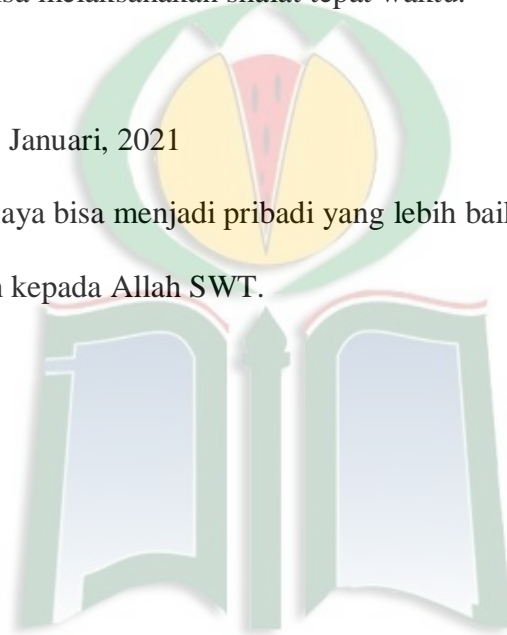
Alhamdulillah sering.

Senin, 18, Januari, 2021

Kesan yang saya rasakan adalah hati saya menjadi lebih tenang lagi setelah shalat karena biasa di rumah sering ditunda shalatnya tapi kalau di sekolah bisa melaksanakan shalat tepat waktu.

Senin, 18, Januari, 2021

Harapan saya bisa menjadi pribadi yang lebih baik lagi dalam menjalankan kewajiban kepada Allah SWT.



Hasil Wawancara

Implementasi Program Membaca Al-Qur'an dan Shalat Dzuhur Berjamaah Dalam Meningkatkan Sikap Spiritual Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri Ambon

Kelas XI IPA 1

Dengan Peserta Didik Kelas XI IPA 1

Nama : Ahmad Firmansyah Marasabesy

a. Program Membaca Al-Qur'an

Senin, 18, Januari, 2021

Menurut saya program membaca al-Qur'an itu sangat bagus, karena biasanya siswa-siswa yang tidak biasa mengaji di rumah tetepi dengan adanya program ini di sekolah jadinya mereka akan bisa mengaji atau membaca al-Qur'an.

Senin, 18, Januari, 2021

Kalo selalu sih tidak selalu, kadang-kadang juga terlambat.

Senin, 18, Januari, 2021

Tujuan saya mengikuti program membaca al-Qur'an adalah supaya saya lebih sering membaca al-Qur'an. Biasanya kalau di sekolah kan kita sampai jam 3 dan waktu di rumah kita lebih sedikit, jadi ikut program mengaji membaca al-Qur'an di sekolah ini supaya lebih sering membaca al-Qur'an.

Senin, 18, Januari, 2021

Sebelum membaca al-Qur'an tentunya saya berwudhu terlebih dahulu dan setelah itu shalat dhuha.

Senin, 18, Januari, 2021

Setelah mengikuti program ini saya lebih sering membaca al-Qur'an tapi untuk bacaan al-Qur'an saya masih belum terlalu banyak perubahan.

Senin, 18, Januari, 2021

Kesan yang saya rasakan setelah mengikuti program ini adalah saya lebih semangat lagi untuk membaca al-Qur'an.

Senin, 18, Januari, 2021

Karena sebelum mengikuti program membaca al-Qur'an di sekolah saya jarang membaca al-Qur'an jadi visi dan harapan saya supaya dengan adanya program ini saya lebih sering membaca al-Qur'an.

b. Program Shalat Dzuhur Berjamaah

Senin, 18, Januari, 2021

Menurut saya sangat bagus. Karena siswa yang jarang shalat dzuhur tepat waktu jadinya bisa sering shalat dan shalatnya tepat waktu.

Senin, 18, Januari, 2021

Alhamdulillah tepat waktu. Karena itu merupakan shalat wajib dan program yang wajib kami ikuti.

Senin, 18, Januari, 2021

Tujuan saya mengikuti program shalat dzuhur berjamaah di sekolah adalah untuk bisa mendirikan shalat wajib tepat pada waktunya.

Senin, 18, Januari, 2021

Kesan yang saya rasakan setelah melaksanakan shalat dzuhur berjamaah di sekolah adalah lega dan tenang karena sudah dapat melaksanakan shalat wajib tepat pada waktunya dan saya lebih semangat lagi untuk melaksanakan ibadah shalat wajib tepat waktu.

Senin, 18, Januari, 2021

Harapan saya adalah supaya saya dapat melaksanakan ibadah shalat wajib tepat pada waktunya.

Hasil Wawancara

Implementasi Program Membaca Al-Qur'an dan Shalat Dzuhur Berjamaah Dalam
Meningkatkan Sikap Spiritual Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri Ambon

Kelas XI IPA 1

Dengan Peserta Didik Kelas XI IPA 1

Nama : Khadijah Karepesina

a. Program Membaca Al-Qur'an

Rabu, 20, Januari, 2021

Menurut saya sangat bagus karena program membaca al-Qur'an inikan dimulai sebelum kegiatan belajar mengajar dan dilakukan di lapangan secara bersamaan itu sangat bagus untuk menumbuhkan solidaritas dan ketakwaan terhadap Allah SWT.

Rabu, 20, Januari, 2021

Lebih sering tepat waktu dan jarang terlambat.

Rabu, 20, Januari, 2021

Tujuan saya selain karena program ini wajib untuk kita ikuti itu juga bisa menjadi sarana agar saya lebih semangat lagi untuk membaca dan memperbaiki bacaan al-Qur'an saya.

Rabu, 20, Januari, 2021

Sebelum membaca al-Qur'an saya berwudhu terlebih dahulu dari rumah dan menutup nya dengan berdoa'.

Rabu, 20, Januari, 2021

Adanya peningkatan bacaan al-Qur'an saya dan setelah mengikuti program ini saya lebih semangat lagi untuk membaca al-Qur'an.

Rabu, 20, Januari, 2021

Kalau kesan yang saya rasakan itu saya jadi lebih memperhatikan bacaan al-Qur'an saya dan lebih semangat lagi untuk memperbaiki bacaan al-Qur'an saya.

Rabu, 20, Januari, 2021

Visi dan harapan saya semoga setelah mengikuti program ini bacaan al-Qur'an saya jadi lebih baik, dan saya lebih semangat untuk terus membaca al-Qur'an.

b. Program Shalat Dzuhur Berjamaah

Rabu, 20, Januari, 2021

Menurut saya program shalat dzuhur sangat bagus, karena antara jamaah perempuan dengan jamaah laki-laki itu terpisah. Untuk perempuan di asrama dan untuk laki-laki di masjid sehingga ketika kita bertemu dengan teman-teman yang lain kita bisa saling berbagi tentang ilmu-ilmu agama.

Rabu, 20, Januari, 2021

Iya, Alhamdulillah sering tepat waktu.

Rabu, 20, Januari, 2021

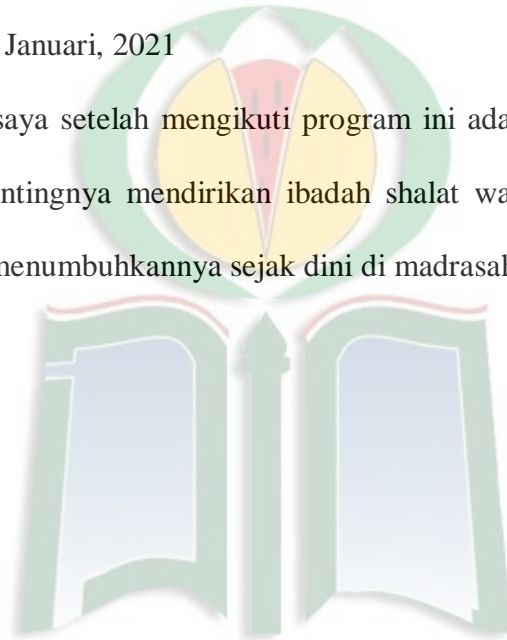
Tujuan saya mengikuti program shalat dzuhur di sekolah adalah supaya saya lebih sadar betapa pentingnya melaksanakan shalat tepat waktu.

Rabu, 20, Januari, 2021

Kesan yang saya rasakan adalah lebih tenang dan lega bisa mendirikan shalat tepat waktu, lebih terkontrol dan saya merasa berada di sekeliling orang-orang baik.

Rabu, 20, Januari, 2021

Harapan saya setelah mengikuti program ini adalah supaya saya bisa tau betapa pentingnya mendirikan ibadah shalat wajib tepat pada waktunya dan bisa menumbuhkannya sejak dini di madrasah ini.



Hasil Wawancara

Implementasi Program Membaca Al-Qur'an dan Shalat Dzuhur Berjamaah Dalam Meningkatkan Sikap Spiritual Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri Ambon Kelas XI IPA 1

Dengan Peserta Didik Kelas XI IPA 1

Nama : Siti Shufina Andy

a. Program Membaca Al-Qur'an

Rabu, 20, Januari, 2021

Menurut saya bagus selain bisa mengajak orang-orang untuk membaca al-Qur'an, melalui program ini juga bisa mendapatkan pahala.

Rabu, 20, Januari, 2021

Sering. Tapi kadang juga terlamabat.

Rabu, 20, Januari, 2021

Tujuan saya selain untuk mendapatkan pahala, saya bisa mengisi waktu saya untuk membaca al-Qur'an.

Rabu, 20, Januari, 2021

Sebelum membaca al-Qur'an berwudhu dan membaca surat al-Fatihah dan setelah membaca al-Qur'an shalat dhuha kemudian masuk kelas.

Rabu, 20, Januari, 2021

Setelah mengikuti program membaca al-Qur'an bacaan saya jadi lumayan lebih baik dan menambah semangat saya untuk belajar al-Qur'an.

Rabu, 20, Januari, 2021

Kesan yang saya rasakan adalah saya lebih berkeinginan untuk mendapatkan pahala dengan membaca al-Qur'an.

Rabu, 20, Januari, 2021

Visi dan harapan saya setelah mengikuti program membaca al-Qur'an kami yang ada di MA Negeri Ambon bisa lebih sering membaca al-Qur'an dan mendapatkan pahala.

b. Program Shalat Dzuhur Berjamaah

Rabu, 20, Januari, 2021

Menurut saya program shalat dzuhur sangat bagus untuk orang-orang yang kurang mengerjakan shalat lima waktu tepat waktu bisa menjadi pembiasaan untuk mendirikan shalat tepat waktu.

Rabu, 20, Januari, 2021

Alhamdulillah setiap hari melaksanakan tepat waktu.

Rabu, 20, Januari, 2021

Tujuan saya selain mengikuti anjuran guru, melalui program shalat dzuhur berjamaah saya bisa memenuhi salah satu rukun Islam yaitu mendirikan shalat lima waktu.

Rabu, 20, Januari, 2021

Kesan yang saya rasakan adalah ketika di rumah saya sudah tidak bisa meninggalkan shalat dzuhur, kalau ditinggal itu rasanya seperti ada yang lain karena sudah menjadi kebiasaan di sekolah untuk selalu melaksanakan shalat dzuhur tepat waktu.

Rabu, 20, Januari, 2021

Harapan saya selain untuk memenuhi salah satu rukun Islam semoga dengan adanya program shalat dzuhur berjamaah kami di MA Negeri Ambon bisa mendirikan shalat tepat waktu dan semoga program ini menjadi sarana untuk kita mengumpulkan pahala.

LAMPIRAN III

Daftar Hadir Shalat Dzuhur Berjamaah

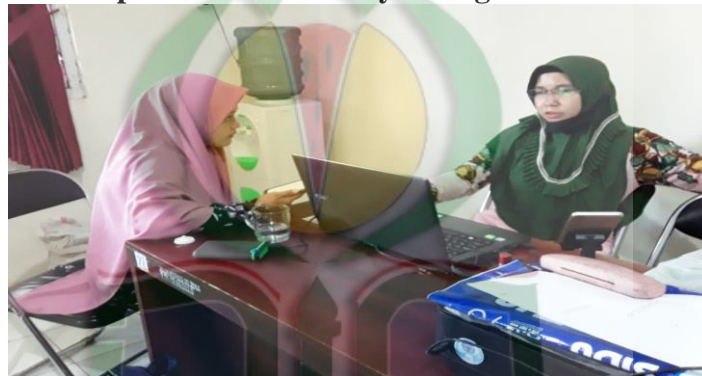


Lampiran IV

Foto Wawancara



Gapura Madrasah Aliyah Negeri Ambon



**Wawancara dengan Kaur Kurikulum MA Negeri Ambon
Ibu Andi Rahmania Abidin, S.Pd.I, M.Pd.I**



**Wawancara dengan Pembina MKI (Mental Kerohanian Islam) MA Negeri
Ambon Ibu Siti Mariatul Kiptiyah, M.Pd**



**Wawancara dengan guru Akidah Akhlak MA Negeri Ambon
Ibu Nur Jannah Makuituin, S.Pd.I**



**Wawancara dengan guru Fikih MA Negeri Ambon
bapak Anwar Kaimudin, S.Pd.**



**Wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadis MA Negeri Ambon
ibu Trias Kurniawati, S.Pd.I**



**Wawancara dengan Ketua OSIS MA Negeri Ambon
Ahmad Rizki Wijaya**



**Wawancara dengan peserta didik kelas XI IPA 1
Muhammad Furqon Idrus Sere**



**Wawancara dengan peserta didik kelas XI IPA 1
Ahmad Firmansyah Marasabessy**



**Wawancara dengan peserta didik kelas XI IPA 1
Balqiz Syavira Aly**



**Wawancara dengan peserta didik kelas XI IPA 1
Muti'ah Paramiteya**



**Wawancara Dengan Peserta Didik Kelas XI IPA 1
Siti Shufina Andy**



**Wawancara Dengan Peserta Didik Kelas XI IPA 1
Khadijah Karepesina**

Foto Pelaksanaan Program Membaca Al-Qur'an dan Shalat Dzuhur Berjamaah



Peserta Didik Sedang Mengikuti Program Membaca Al-Qur'an Dan Shalat Sunnah Dhuha Di Lapangan Sekolah



Peserta Didik Sedang Membaca Al-Qur'an Di Kelas



Peserta Didik (Jamaah Laki-Laki) Sedang Mendirikan Shalat Dzuhur Berjamaah



Peserta Didik (Jamaah Perempuan) Sedang Mendirikan Shalat Dzuhur Berjamaah



Peserta Didik Sedang Mengikuti Kegiatan Kultum Setelah Shalat Dzuhur Berjamaah



Peserta Didik Sedang Mengikuti Program Membaca Al-Qur'an Di Lapangan Sekolah



Peserta didik sedang (jamaah perempuan) sedang melaksanakan sholat dzuhur berjamaah di asrama sekolah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA AMBON
MADRASAH ALIYAH NEGERI AMBON
Jl. Puncak Wara Air Kuning 97128 Telp. (0911) 3826756 Ambon
Email : tatausaha.man1ambon@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 143 Ma.25.03.01/TL.00/03/2021

Sesuai Surat Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Nomor :B-728/In.09/4/4-
a/PP.00.9/12/2020 tanggal 08 Desember 2020 tentang izin penelitian kepada :

Nama : Indri Fajrianty Bidaula
NIM : 150303106 170301030
Jenjang : S1
Status : Mahasiswa
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul :

“Implementasi Program Membaca Al-Qur’an dan Shalat Dzuhur Berjamaah Dalam Meningkatkan Sikap Spiritual Peserta Didik Kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri Ambon”

Maka dengan ini kami menerangkan bahwa yang bersangkutan benar telah melaksanakan penelitian pada MA Negeri Ambon dari tanggal 10 Desember s/d 11 Januari 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk diketahui dan digunakan seperlunya.

24 Maret 2021

Kepala,



Kusnadi I. Jmar, M.Pd.I
NIP.196912161997031002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR WILAYAH PROVINSI MALUKU**

Jl. Jenderal Sudirman Hatibe Kecil - Tantai Ambon
Telepon (0911) 352159- Faks.(0911) 321898

Website: <http://maluku.kemenag.go.id> email : pet@maluku.kemenag.go.id

SURAT REKOMENDASI

Nomor : /Kw.25.02.3/PP.00/10/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : H.M. Yasir Rumadaul, S.Ag, M.Pd.I
NIP. : 197011121991031001
Jabatan : Kepala Bidang Pendidikan Madrasah
Unit Kerja : Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Maluku

Dengan ini memberikan rekomendasi / izin penelitian berdasarkan surat Institut Agama Islam Negeri Ambon Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, nomor : B-728/In.09/4/4-a/PP.00.9/12/2020 tanggal 8 Desember 2020 perihal izin penelitian penyusunan skripsi "**Implementasi Program Membaca Al-Qur'an dan Sholat Dhuhur Berjamaah dalam Meningkatkan Sikap Spritual di MAN Ambon Kelas XI IPA 1**", kepada :

Nama : Indri Fajrianty Bidaula
NIM : 170301030
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : VII (Tujuh)

Demikian surat rekomendasi ini dibuat sebenar-benarnya serta digunakan sebagaimana mestinya.

Ambon, 14 Desember 2020

Kepala Bidang Pendidikan Madrasah
Kantor Wilayah Kementerian Agama
Provinsi Maluku





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas Ambon 97128
Telp. (0911) 3823811 Website : www.fitk.iainambon.ac.id Email: tarbiyah.ambon@gmail.com



Nomor : B- ~~714~~ /In.09/4/4-a/PP.00.9/12/2020
Lamp. : -
Perihal : izin Penelitian

Desember 2020

Yth. Kepala Kantor Wilayah Kemenag.
Provinsi Maluku
di
Ambon

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Sehubungan dengan penyusunan skripsi "Implementasi Program Membaca Al-Qur'an Dan Shalat Dzuhur Berjamaah Dalam Meningkatkan Sikap Spiritual Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Negeri Ambon Kelas XI IPA 1" oleh :

N a m a : Indri Fajrianty Bidaula
N I M : 170301030
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : VII (Tujuh)

kami menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di Madrasah Aliyah Negeri Ambon terhitung mulai tanggal 10 Desember 2020 s.d. 11 Januari 2021.

Demikian surat kami, atas bantuan dan perkenannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Dekan,


Samad Umarella

Tembusan:

1. Rektor IAIN Ambon;
2. Kepala MA Negeri Ambon;
3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam;
4. Yang bersangkutan untuk diketahui.